

**PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* BERMUATAN NILAI
KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA SISWA KELAS I SD/MI**

SKRIPSI



Oleh

SITI HALIMATUN NURUL KHASANAH

NIM. 203200242

**IAIN
P O N O R O G O**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**

ABSTRAK

Khasanah, Siti Halimatun Nurul, 2024. Pengembangan Media *Big Book* Bermuatan Nilai Karakter untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD/MI. **Skripsi**. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing: Farida Yufarlina Rosita, M.Pd.

Kata Kunci: Media *Big Book*, Nilai Karakter, Keterampilan Membaca

Pentingnya pendidikan karakter di kelas awal berpengaruh pada proses perkembangan siswa. Pendidikan karakter dapat disalurkan melalui sebuah bacaan atau cerita, dengan begitu siswa dapat memperoleh pembelajaran berupa nilai karakter dan juga kegiatan membaca yang dapat menunjang keterampilan siswa dalam membaca. Inovasi pengembangan media *big book* bermuatan nilai karakter merupakan media pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan, serta menanamkan nilai karakter yang dikemas dengan gambar dan cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan pengembangan Media *Big Book* bermuatan nilai karakter untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I, (2) menjelaskan respon peserta didik dalam pengembangan Media *Big Book* bermuatan nilai karakter, (3) mendeskripsikan efektivitas pengembangan Media *Big Book* bermuatan nilai karakter untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengembangan atau *Research dan Development* dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan di antaranya; *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi wawancara, angket, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I MI Al-Hikmah Jonggol Ponorogo. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif dianalisis menggunakan rumus *percentages correction* dan *paired sample t-test*.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa berdasarkan hasil uji validasi ahli, penilaian media *Big Book* aspek media memperoleh nilai rata-rata 87,1%, aspek materi mendapatkan rata-rata 92,8%. Sehingga, hasil nilai rata-rata kedua aspek *Big Book* berdasarkan validasi ahli sebesar 89,95%. Sementara itu, hasil rata-rata angket respon siswa sebesar 97,6%. Berdasarkan analisis data menggunakan rumus *Paired Sample t-test* menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Sig) 0,000 yang artinya memiliki tingkat kesalahan $\leq 0,05$, yang artinya terdapat perbedaan keterampilan membaca siswa kelas I sebelum dan sesudah digunakannya media *Big Book*. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dikategorikan sangat layak dan media *Big Book* bermuatan nilai karakter efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I MI Al-Hikmah Jonggol Ponorogo.

ABSTRACT

Khasanah, Siti Halimatun Nurul, 2024. *Development of Big Book Media Containing Character Values to Improve Reading Skills of Elementary School/Islamic Elementary School Students. Thesis. Department of Elementary Madrasah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute of Ponorogo. Advisor: Farida Yufarlina Rosita, M.Pd.*

Keywords: *Big Book Media, Character Values, Reading Skills*

The importance of character education in early grades affects the process of student development. Character education can be channeled through reading or stories, so that students can gain learning in the form of character values and also reading activities that can support students' reading skills. Innovation in the development of big book media containing character values is a learning media developed to improve early reading skills, as well as instill character values that are packaged with pictures and stories related to everyday life.

This research aims to (1) explain the development of Big Book Media containing character values to improve the reading skills of first grade students, (2) explain the responses of students in the development of Big Book Media containing character values, (3) describe the effectiveness of the development of Big Book Media containing character values to improve the reading skills of first grade students.

The method used in this study is development or Research and Development with the ADDIE development model consisting of five stages including; Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data collection techniques in this study are observation interviews, questionnaires, and documentation. The subjects of this study were students of class I MI Al-Hikmah Jonggol Ponorogo. The data obtained in the form of qualitative and quantitative data were analyzed using the percentages correction formula and paired sample t-test.

Based on the results of the data analysis, it was found that based on the results of the expert validation test, the assessment of the Big Book media aspect of the media obtained an average value of 87.1%, the material aspect obtained an average of 92.8%. Thus, the average value of the two aspects of the Big Book based on expert validation was 89.95%. Meanwhile, the average result of the student response questionnaire was 97.6%. Based on data analysis using the Paired Sample t-test formula, it shows that the probability value (Sig) is 0.000, which means that it has an error rate of ≤ 0.05 , which means that there is a difference in the reading skills of grade I students before and after using the Big Book media. Based on the results of the data analysis, it shows that the media developed is categorized as very feasible and the Big Book media contains character values that are effective in improving the reading skills of grade I students of MI Al-Hikmah Jonggol Ponorogo.



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Siti Halimatun Nurul Khasanah
NIM : 203200242
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Penelitian : Pengembangan Media *Big Book* Bermuatan Nilai Karakter Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD/MI

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam *munaqasah*.

Pembimbing,

Farida Yufarlina Rosita, M.Pd.
NIP. 198908072015032004

Ponorogo, 21 Oktober 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Ulum Saadahanik, M.Pd.
NIP. 198512032015032003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama :

Nama : Siti Halimatun Nurul Khasanah
NIM : 203200242
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Media *Big Book* Bermuatan Nilai Karakter Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD/MI

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 01 November 2024

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 08 November 2024

Ponorogo, 08 November 2024

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.
NIP. 196807051999031007

Tim Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Umi Rohmah, M.Pd.I
Penguji 1 : Ika Rusdiana, M.A
Penguji 2 : Farida Yufarlina Rosita, M.Pd

()
()
()

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Halimatun Nurul Khasanah
NIM : 203200242
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Big Book* Bermuatan Nilai Karakter
Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca siswa Kelas I
SD/MI

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat di akses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 18 November 2024

Pembuat Pernyataan



Siti Halimatun Nurul Khasanah
NIM. 203200242

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Halimatun Nurul Khasanah

NIM : 203200242

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengembangan Media *Big Book* Bermuatan Nilai Karakter Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD/MI

Dengan ini, menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihkan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 10 September 2024

Yang Membuat Pernyataan



Siti Halimatun Nurul Khasanah

NIM. 203200242

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelas awal di pendidikan tingkat dasar menjadi objek utama dalam penanaman pengetahuan dan juga nilai karakter. Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pertumbuhan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, di sekolah dasar perlu ditanamkan nilai-nilai karakter kemanusiaan yang baik pada diri peserta didik di sekolah dasar, sehingga harapannya di tingkat selanjutnya peserta didik sudah memiliki bekal yang kuat dengan karakter dalam diri mereka di tingkat selanjutnya. Pendidikan karakter di sekolah dasar merupakan salah satu awal penanaman dan pembentukan karakter peserta didik, karena mereka masih dalam masa perkembangan. Thomas Lickona mengemukakan bahwa “memiliki pengetahuan nilai moral itu tidak cukup untuk menjadi manusia berkarakter, nilai moral harus disertai dengan adanya karakter yang bermoral”.¹ Dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki nilai moral saja tidak cukup jika tidak disertai dengan karakter yang bermoral, memiliki pengetahuan yang luas tentang moral harus disertai dengan nilai karakter seperti berkata jujur, saling gotong royong dalam bermasyarakat, dan sopan santun terhadap sesama. Untuk dapat menanamkan nilai moral tersebut, dapat dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan, yaitu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan sikap. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut penting untuk diajarkan pada siswa sejak kelas rendah hingga kelas tinggi, salah satunya adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca

¹ Lickona, Thomas. 1992. *Educating for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

yang baik dapat menunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran lain.

Keterampilan membaca terbagi menjadi dua jenis berdasarkan tingkatan kelasnya, yaitu membaca permulaan untuk kelas awal atau kelas rendah dan membaca pemahaman untuk kelas lanjut atau kelas tinggi.² Pada tahap kelas awal atau kelas rendah keterampilan membaca permulaan sangat perlu diajarkan. Tujuannya agar dapat meningkatkan dan mengembangkan kecakapan dalam komunikasi secara efektif pada siswa. Kegiatan membaca permulaan berlangsung pada kelas I, II, dan III dan harus mendapatkan perhatian penuh dari guru. Pada kelas I, kemampuan membaca siswa merupakan sebuah pondasi utama yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar pada siswa. Pada membaca permulaan, fokus utama pembelajarannya adalah siswa mampu mengenal huruf. Artinya, siswa harus mampu mengenal huruf, mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan mampu merangkai huruf menjadi suku kata serta kalimat.³

Informasi yang akurat mengenai mutu pendidikan di Indonesia dalam mempersiapkan peserta didik untuk menjalankan kehidupan bermasyarakat di era globalisasi sangat diperlukan. Selain itu, di era globalisasi, *benchmarking* mutu pendidikan antarnegara menjadi bagian penting dalam menentukan arah pendidikan suatu negara. Sebagai salah satu upaya *benchmarking* pencapaian program pendidikan nasional, Indonesia berpartisipasi dalam studi internasional *Programme for International Student Assessment (PISA)*. Kemampuan literasi membaca siswa Indonesia berada pada level 2 dari 6 level yang ada. Karakteristik level 2 adalah dapat menemukan satu atau dua informasi yang dibutuhkan untuk membuat inferensi atau menghadapi beberapa kondisi. Siswa juga mampu menentukan ide pokok, memahami hubungan, mengkonstruksi makna untuk inferensi.⁴

Berdasarkan data kondisi kemampuan literasi membaca siswa Indonesia yang masih berada jauh di level bawah tersebut, dilakukan penelitian terhadap

² Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar," *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (27 September 2020): 35–44.

³ Riga Zahara Nurani, Fajar Nugraha, dan Hatma Heris Mahendra, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (5 Mei 2021): 1462–70

⁴ Titik Harsiati, "Karakteristik Soal Literasi Membaca Pada Program Pisa," *Litera* 17, no. 1 (26 Maret 2018), <https://doi.org/10.21831/ltr.v17i1.19048>.

karakteristik soal membaca pada program internasional PISA pada tahun 2000 sampai tahun 2009. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa sampai saat ini masih jauh di level bawah. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan membaca siswa adalah kurangnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Oleh sebab itu, banyak faktor yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan literasi membaca siswa, salah satunya yaitu dengan menggunakan media bacaan yang cukup menarik siswa.⁵

Media bacaan yang menarik tentunya tidak terlepas dari kreativitas seorang guru. Seorang guru wajib menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media untuk proses belajar mengajar terutama dalam media bacaan sangat beragam seperti audiovisual, media visual, kartu, hingga multimedia. Dalam memilih media sebagai bahan bacaan untuk mengajar membaca permulaan, sebaiknya disesuaikan dengan media yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat lebih fokus pada pelajaran dan dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Media yang digunakan dalam pembelajaran memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran yang disampaikan serta kemauan siswa dan motivasi dalam belajarnya.⁶ Fungsi media pembelajaran yaitu dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan materi agar memudahkan siswa memahami materi serta menumbuhkan motivasi yang tinggi.

Dari berbagai jenis media pembelajaran yang ada, media yang sesuai diterapkan untuk bahan membaca permulaan siswa adalah media *Big Book*. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Curtain & Dahlberg tentang media pembelajaran *Big Book* bahwa media pembelajaran *Big Book* memungkinkan siswa untuk mengulang-ulang bacaan.⁷ Media *Big Book* merupakan buku jenis bacaan yang di dalamnya terdapat gambar, tulisan, dengan ukuran dalam skala besar. Media *Big Book* memiliki keistimewaan yaitu dapat menarik perhatian karena di dalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu

⁵ Titik Harsiati, "Karakteristik Soal Literasi Membaca Pada Program Pisa," *Litera* 17, no. 1 (26 Maret 2018), <https://doi.org/10.21831/ltr.v17i1.19048>.

⁶ Latif, M., Zulkhairina., Zubaidah,R., & Afandi, M. 2013. *Orientasi baru pendidikan anak usia dini: Teori dan aplikasi*. Jakarta : Prenada Media.

⁷ Curtain, Helena and Coral Ann Dahlberg, *Language and Children Making the Match: New Languages for Young Learners*, (Boston: Person Education Inc.)

meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar.

Oleh karena itu, pengembangan media belajar *Big Book* bermuatan nilai karakter yang didesain dengan gambar yang menarik dan tulisan yang disusun dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, diharapkan sesuai sebagai alat pendukung membaca permulaan pada siswa. Dengan adanya media *Big Book* ini peneliti berharap media *Big Book* dapat meningkatkan budaya literasi membaca disekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan media yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam kegiatan membaca permulaan melalui media yang telah dikembangkan. Adapun judul penelitian pengembangan yang dilakukan adalah “Pengembangan Media *Big Book* Bermuatan Nilai Karakter untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa kelas I SD”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait pengembangan media *big book* bermuatan nilai karakter untuk meningkatkan keterampilan membaca kelas I siswa, yaitu sebagai berikut.

1. Rendahnya keterampilan membaca siswa kelas I.
2. Kurangnya ketersediaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.
3. Perlunya penanaman nilai karakter melalui pembelajaran membaca

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, maka perlu dikembangkan media *big book* bermuatan nilai karakter untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Media *big book* ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Media *big book* dapat membantu siswa untuk belajar membaca dengan lebih mudah dan menyenangkan, menambah ketersediaan media pembelajaran. Media *big book* dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, menanamkan nilai karakter dalam pembelajaran membaca. Media *big book*

dapat digunakan untuk menanamkan nilai karakter dalam pembelajaran membaca, misalnya nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan Media *Big Book* bermuatan nilai karakter untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I?
2. Bagaimana respon peserta didik dalam pengembangan Media *Big Book* bermuatan nilai karakter untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I?
3. Bagaimana efektivitas pengembangan Media *Big Book* bermuatan nilai karakter untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I?

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan pelaksanaan penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan pengembangan Media *Big Book* bermuatan nilai karakter untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I.
2. Untuk menjelaskan respon peserta didik dalam pengembangan Media *Big Book* bermuatan nilai karakter untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I.
3. Untuk mendeskripsikan efektivitas pengembangan Media *Big Book* bermuatan nilai karakter untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat, di antaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran, khususnya media *big book*. Penelitian ini menunjukkan bahwa media *big book* yang bermuatan nilai karakter dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan mengandung

nilai-nilai positif dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan umum kepada pihak sekolah terkait penggunaan media pembelajaran terutama penggunaan media *big book* dalam proses pembelajaran membaca
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan referensi dalam mengembangkan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dan menanamkan nilai-nilai karakter yang positif.
- d. Bagi orang tua, penelitian ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat dalam membantu anaknya belajar membaca.

F. Definisi Operasional

1. Pengertian Pengembangan Media

Pengembangan media merupakan suatu proses menghasilkan sebuah media pembelajaran yang layak digunakan dalam pembelajaran. Proses pengembangan media terdiri dari lima tahapan, antara lain : analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

2. Pengertian Media *Big Book*

Media *Big Book* merupakan media pembelajaran berupa buku bergambar yang berukuran besar. Media ini sangat cocok digunakan untuk pembelajaran pada kelas awal karena memiliki beberapa kelebihan, antara lain :

- a. Gambar yang besar dan menarik perhatian anak
- b. Teks yang sederhana dan mudah dibaca
- c. Dapat digunakan untuk pembelajaran secara klasikal maupun individual

3. Pengertian Nilai Karakter

Karakter dapat terbentuk dari perilaku-perilaku baik yang senantiasa dilakukan secara berulang-ulang atau dengan kata lain

kebiasaan seseorang mendapatkan dan menemukan pengaplikasi karakter yang baik di lingkungannya akan mempengaruhi pembentukan karakternya. Karakter terbentuk bukan karena paksaan, tetapi karena kesadaran yang disertai dengan kemauan, sehingga karakter yang sudah terbentuk dalam diri akan menjadi pedoman untuk berperilaku dan bertindak terhadap diri sendiri dan orang lain. Nilai karakter merupakan nilai-nilai luhur yang menjadi landasan dalam berperilaku, baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai karakter yang perlu ditanamkan pada kelas awal.⁸

Profil Pelajar Pancasila dan Profil Rahmatan lil Alamin yang selanjutnya disebut profil pelajar, merupakan pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia. Profil Pelajar juga memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir antara lain: berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovatif, kreatif, berliterasi informasi, berketakwaan, berakhlak mulia, dan moderat dalam keagamaan.⁹

Dalam profil pelajar pancasila terdapat beberapa dimensi dan nilai yang menunjukkan bahwa profil pelajar tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia yang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
 2. Berkebhinekaan Global
 3. Bergotong-royong
 4. Mandiri
 5. Bernalar kritis
- Kreatif

⁸ Nurleli Ramli, *Pendidikan Karakter* Soreang: IAIN Pare-pare Nusantara Press, 2020), 72 – 74.

⁹ Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, BSKAP Kemdikbud Ristek, 2022.

4. Pengertian Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan kemampuan untuk memahami isi teks dengan cara membacanya secara cepat, tepat, dan cermat. Keterampilan membaca yang perlu dikuasai oleh anak yaitu Membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka dapat dirumuskan definisi operasional tentang pengembangan media *big book* bermuatan nilai karakter untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD sebagai berikut:

- a. Pengembangan media *big book* adalah proses untuk menghasilkan suatu media *big book* yang bermuatan nilai karakter dan layak digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD
- b. Media *big book* bermuatan nilai karakter adalah media *big book* yang berisi cerita atau teks yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik dan mengandung nilai-nilai karakter.
- c. Keterampilan membaca adalah kemampuan untuk memahami isi teks dengan cara membacanya secara cepat, tepat, dan cermat.

G. Spesifikasi Produk

1. Ukuran

Ukuran media *big book* yang umum digunakan adalah A3 (29,7 x 42 cm). Ukuran ini cukup besar untuk dilihat oleh seluruh siswa di kelas.

2. Bahan

Media *big book* dibuat menggunakan bahan *art carton* 260 Gr karena kuat dan tahan lama. *Art carton* 260 Gr juga memiliki permukaan yang halus sehingga gambar dan tulisan dapat terlihat dengan jelas.

3. Gambar dan tulisan

Gambar dan tulisan sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu tentang nilai karakter.

4. Kelengkapan

Media *big book* dilengkapi dengan berbagai fitur tambahan, yaitu teka teki silang. Fitur tambahan ini dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah menyusun laporan penelitian maka dalam penyusunannya dikelompokkan menjadi beberapa bab yang masing masing terdiri dari sub-sub bab yang saling berkaitan, sehingga memperoleh pemahaman yang utuh dan terpadu. Adapun sistematika pembahasannya yaitu :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang permasalahan, identifikasi penelitian yang dikemukakan oleh peneliti, selanjutnya rumusan masalah yang disusun untuk kemudian menentukan tujuan dari penelitian tersebut. Pada bab pertama juga terdapat tujuan pengembangan dan manfaat penelitian, pada penelitian pengembangan memiliki sub bab pembahasan tentang definisi operasional dan juga spesifikasi produk yang akan digunakan oleh peneliti, terdapat pula sistematika pembahasan, dan yang terakhir jadwal penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

Bab kedua merupakan kajian pustaka yang terdiri dari empat sub – bab yaitu kajian teori untuk menjelaskan masing-masing variabel penelitian, telaah penelitian terdahulu untuk mendukung validitas judul dan tema penelitian yang diambil, kerangka pikir atau gambaran singkat mengenai alur permasalahan hingga mampu disusun menjadi penelitian yang utuh dan membuahkan hasil yang objektif dan sesuai harapan subjek maupun objek penelitian, serta hipotesis penelitian untuk membantu peneliti untuk fokus pada masalah penelitian yang akan dibahas dan juga membantu peneliti untuk menguji teori yang ada.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang terdiri dari 9 sub bab. Pada bagian metode penelitian ini, peneliti akan memaparkan mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan untuk penyusunan proposal skripsi, peneliti juga menjelaskan mengenai lokasi dan waktu penelitian. Setelah menjelaskan mengenai lokasi dan waktu penelitian kemudian peneliti memaparkan mengenai subjek penelitian dan prosedur penelitian. Peneliti juga memaparkan tahapan pengembangan, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, serta peneliti

menjelaskan mengenai validitas dan reliabilitas, dan yang terakhir yaitu teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran singkat setting lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti, dan yang selanjutnya memaparkan hasil dari penelitian yang ada dan yang terakhir tentang pembahasan. Bab kelima merupakan kesimpulan dari hasil analisis data serta saran terhadap penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Membaca Permulaan

a. Pengertian membaca permulaan

Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dapat digolongkan menjadi dua yaitu, pengajaran membaca permulaan untuk kelas I dan II, dan pengajaran membaca lanjut untuk kelas lanjutan yaitu kelas III, IV, V dan VI.¹⁰ Membaca Permulaan didefinisikan sebagai aktivitas visual yang merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Simbol tulis tersebut berupa huruf, suku kata, kata, dan kalimat.

Membaca permulaan merupakan program pembelajaran yang diorientasikan kepada keterampilan membaca permulaan di kelas-kelas awal pada saat siswa mulai memasuki bangku sekolah. Pada tahap awal siswa memasuki bangku sekolah di kelas 1 sekolah dasar, membaca permulaan merupakan menu utama.¹¹

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan, membaca permulaan adalah membaca yang dilaksanakan di kelas I dan II, dimulai dengan membaca huruf, kata, dan kalimat sederhana dan menitik beratkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan sehingga siswa dapat membaca wacana dengan lancar.

b. Tujuan membaca permulaan

Tujuan pembelajaran membaca permulaan pada dasarnya ialah memberi bekal pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk mengenalkan tentang teknik-teknik membaca permulaan dan mengenalkan menangkap isi bacaan dengan baik.

¹⁰ Istanto, Budi. 2007. Pentingnya Pendidikan Moral Bagi Generasi Penerus. Yogyakarta: FIP. UNY.

¹¹ Kuntarto. (2007). Cermat Dalam Berbahasa Diteliti dalam Berfikir. Jakarta: Mitra Wacana.

Tujuan membaca permulaan yakni:¹²

- 1) Pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca
- 2) Memahami dan menyuarakan kalimat sederhana
- 3) Membaca kata maupun kalimat sederhana dengan waktu yang relative singkat

c. Indikator membaca permulaan

Aspek keterampilan membaca permulaan yang harus diperhatikan sebagai berikut.¹³

Kelas I:

- 1) Mempergunakan ucapan yang tepat
- 2) Mempergunakan frasa yang tepat
- 3) Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami
- 4) Menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).

Kelas II:

- 1) Membaca dengan terang dan jelas
- 2) Membaca dengan penuh perasaan, ekspresif
- 3) Membaca tanpa tertegun-tegun, terbata-bata.

Empat aspek yang terdapat dalam keterampilan membaca permulaan meliputi:¹⁴

- 1) Lafal
- 2) Kelancaran
- 3) Kejelasan suara
- 4) Intonasi.

¹² Misriana. (2013). Efektifitas Media Animasi Flip Book terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 40 Kota Bandung. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.

¹³ Darmata. 2015. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* pada Siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman.

¹⁴ Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah “sarana atau prasarana berupa alat yang mampu menyampaikan informasi berupa materi-materi pembelajaran dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) dengan tujuan memudahkan proses pembelajaran”.¹⁵ Sarana dan prasarana dalam pembelajaran perlu diperhatikan, karena dengan adanya sarana dan prasaran yang baik maka akan menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif bagi guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.

Hamka mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Hal ini agar materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh, serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.¹⁶ Materi dalam sebuah pembelajaran dapat dipahami dengan baik dan tersampaikan oleh guru secara efektif kepada peserta didik jika ditambahi dengan sebuah media pembelajaran fisik maupun non fisik. Media-media tersebut dapat berupa LCD, buku bergambar, dan lain sebagainya.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran.¹⁷ Daryanto mendefinisikan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.¹⁸ Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam suatu proses pembelajaran juga memiliki beberapa manfaat di antaranya proses

¹⁵ Rizal, et al., *Media Pembelajaran: Panduan Membuat Presentasi Menarik untuk Pendidik dan Peserta Didik*. (Bekasi: Cv. Nuraini, 2016) 10.

¹⁶ Hamka, *Media Pembelajaran Inklusi*. (Jakarta: Reprensi Media, 2018) 18.

¹⁷ Djamarah, et al., *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 121.

¹⁸ Daryanto, et al., *Media Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Gava Media, 2012) 4.

pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa serta siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran dengan baik, metode pembelajaran bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan dan pengajar juga tidak kehabisan tenaga.

3. *Big Book*

a. Pengertian *Big Book*

Big book adalah “Buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya”.¹⁹ *Big book* adalah Buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *big book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5 atau seukuran koran. Ukuran *big book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas.²⁰

Big book adalah “buku berukuran besar dan menarik serta mendukung pemahaman atas isi teks”. Dengan menggunakan media *big book* dapat memudahkan guru dan siswa dalam memahami suatu pembelajaran. Hal ini sesuai dengan fungsi media yang digunakan untuk mempermudah suatu proses pembelajaran.²¹

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *big book* merupakan buku berukuran besar yang mana isinya terdapat gambar dan teks yang menggambarkan suatu konsep dengan mempertimbangkan keterbacaan seluruh peserta didik sehingga dapat membantu pemahaman siswa.

¹⁹ Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. (Jakarta: Kencana, 2016) 174

²⁰ USAID, *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK: Buku Sumber untuk Dosen LPTK*. (Jakarta: USAID, 2014) 42.

²¹ Abidin Y, *Pembelajaran Multiliterasi (sebuah jawaban atas tantangan pendidikan abad ke-21 dalam konteks keIndonesiaan)*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015) 259.

b. Tujuan *Big Book*

Big book memiliki beberapa tujuan, di antaranya yaitu:²²

- 1) Memberikan pengalaman membaca
- 2) Membantu siswa untuk memahami buku
- 3) Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca pada siswa
- 4) Memberikan peluang kepada guru
- 5) Memberikan contoh bacaan yang baik
- 6) Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran

c. Ciri-ciri *Big Book*

Media *big book* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:²³

- 1) Cerita singkat (10 halaman-15 halaman)
- 2) Pola kalimat jelas
- 3) Gambar memiliki makna
- 4) Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca
- 5) Jalan cerita mudah dipahami

Big book memiliki ciri-ciri sebagai berikut :²⁴

- 1) Pola pengulangan kata
- 2) Pola pengulangan kumulatif
- 3) Memiliki alur cerita yang mudah ditebak anak

d. Manfaat *Big Book*

Dalam suatu proses pembelajaran sebuah media penting untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Salah satunya satu media *big book*, media *big book* memiliki beberapa manfaat, Manfaat media *big book* ialah sebagai berikut :²⁵

- 1) Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat
- 2) Menumbuhkan rasa percaya pada diri anak karena anak telah merasa sukses menjadi pembaca pemula
- 3) Anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan

²² USAID, Buku Sumber Untuk Dosen LPTK: Buku Sumber untuk Dosen LPTK. (Jakarta: USAID, 2014) 44.

²³ USAID, Buku Sumber Untuk Dosen LPTK: Buku Sumber untuk Dosen LPTK. (Jakarta: USAID, 2014) 43.

²⁴ Solehuddin, *Pembaruan Pendidikan TK*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008) 42.

²⁵ Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. (Jakarta: Kencana, 2016) 176.

- 4) Mendorong anak untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda
- 5) Secara perlahan menumbuhkan kebiasaan anak untuk dapat membaca cerita secara mandiri.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat dari media *big book* sendiri yaitu untuk menumbuhkan minat anak dalam membaca, membantu kesulitan dalam hal membaca, dan mendorong anak untuk gemar membaca.

4. Kelebihan dan Kekurangan *Big Book*

Media *big book* memiliki kelebihan dan juga kekurangan, adapun kelebihan dan kekurangan media *big book*²⁶ sebagai berikut.

a) Kelebihan Media *Big Book*

- 1) Memiliki teks dan gambar dengan ukuran yang besar sehingga dapat dilihat jelas oleh seluruh siswa didalam kelas, baik yang duduk didepan maupun di belakang
- 2) Materi yang ada dalam *big book* di sajikan secara ringkas dan jelas
- 3) Memiliki varian warna yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan

b) Kekurangan Media *Big Book*

- 1) Media *big book* harus dirawat dengan baik agar tidak mudah sobek / rusak
- 2) Teks bacaan yang ada pada *big book* umumnya hanya mencakup pada bagian inti dari sebuah peristiwa
- 3) Proses pembuatan *big book* dibutuhkan waktu yang cukup lama dan tenaga yang banyak

5. Nilai Karakter

Pada kondisi sekarang ini dimana meningkatnya kekerasan di kalangan remaja/masyarakat. Beberapa hari belakangan kita dibombardir oleh berita sejumlah kasus kekerasan yang dilakukan remaja, baik

²⁶ Rulfiariani, Nuravika, dan Masengut Sukidi. "Efektivitas Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas Iii Sdn Wiyung I/453 Surabaya" 06 (2018).

kekerasan fisik, verbal, maupun seksual, yang berakibat pada trauma, stigma, sampai kematian pada korban yang umumnya juga remaja.

Laman Kompas.tv, 24 Februari, menyebutkan, setidaknya ada tujuh kasus kekerasan yang dilakukan remaja menjadi viral di media sosial. Baik pelaku maupun korbannya tak pandang jenis kelamin, usia korban umumnya sebaya, dan alasan melakukan tindak kekerasan adalah emosi, marah ataupun cemburu. Ada pula kekerasan yang dilakukan untuk menunjukkan dominasi mereka atas individu ataupun kelompok lain.

Pada lingkup sekolah kekerasan tidak hanya berbentuk fisik, akan tetapi penggunaan bahasa dan kata-kata yang buruk oleh peserta didik merupakan salah satu tindak kekerasan yang secara tidak langsung, hal tersebut menunjukkan semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, rendahnya rasa tanggung jawab individu dan kelompok, membudayanya kebohongan/ketidakjujuran, dan adanya rasa saling curiga dan kebencian antar sesama menjadikan pendidikan karakter menjadi satu hal prioritas yang harus selalu dikuatkan.

Pada hakikatnya, pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk manusia secara utuh (*holistik*) yang berkarakter selain untuk membentuk pembelajar sepanjang hayat, yang sejatinya akan mampu mengembangkan semua potensi peserta didik secara seimbang (spiritual, emosional, intelektual, sosial, dan jasmani) dan juga secara optimal. Hal ini menjawab pendapat yang selama ini mengemuka bahwa pendidikan hanya memberi penekanan dan berorientasi pada “aspek akademik” saja dan tidak mengembangkan aspek sosial, emosi, kreativitas, dan bahkan motorik. Peserta didik hanya dipersiapkan untuk dapat nilai bagus, namun mereka tidak dilatih untuk bisa hidup.

Nilai karakter adalah akhlak atau sifat baik yang harus dimiliki oleh setiap orang. Nilai karakter ini penting ditanamkan sejak dini, karena pada usia dini anak-anak masih dalam tahap perkembangan kepribadian. Nilai karakter yang ditanamkan sejak dini akan menjadi fondasi yang kuat bagi anak untuk tumbuh menjadi pribadi yang baik dan berbudi luhur.²⁷

²⁷ Nurleli Ramli, *Pendidikan Karakter* (Soreang: Iain Parepare Nusantara Press, 2020), 72 – 74.

Profil Pelajar Pancasila dan Profil Rahmatan lil Alamin yang selanjutnya disebut profil pelajar, merupakan pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia. Profil Pelajar juga memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir antara lain: berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovatif, kreatif, berliterasi informasi, berketakwaan, berakhlak mulia, dan moderat dalam keagamaan.²⁸

Dalam profil pelajar pancasila terdapat beberapa dimensi dan nilai yang menunjukkan bahwa profil pelajar tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia yang:

6. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
7. Berkebhinekaan Global
8. Bergotong-royong
9. Mandiri
10. Bernalar kritis
11. Kreatif

Penerapan nilai Pancasila dan substansi Islam *Rahmatan lil Alamin* dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus menjadi prioritas utama untuk dilestarikan antar generasi, termasuk lewat dunia pendidikan. Dengan ini diharapkan akan semakin banyak lahir generasi bangsa yang moderat yang mampu mewujudkan kehidupan berbangsa yang harmonis, menjunjung tinggi toleransi, demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, peduli sosial, berkeadilan, dan berkebhinekaan global.

Dalam melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin satuan pendidikan menjalankan prinsip sebagai berikut:

²⁸ Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, BSKAP Kemdikbud Ristek, 2022.

- a. **Holistik**, berarti perancangan kegiatan secara utuh dalam sebuah tema dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahaminya secara mendalam.
- b. **Kontekstual**, berarti upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian.
- c. **Berpusat pada peserta didik**, berarti skenario pembelajaran mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran, yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri, termasuk memiliki kesempatan memilih dan mengusulkan topik proyek sesuai minatnya.
- d. **Eksploratif**, berarti semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses pengembangan diri dan inkuiri, baik terstruktur maupun bebas.
- e. **Kebersamaan**, berarti seluruh kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif oleh warga madrasah dengan gotong royong dan saling bekerjasama.
- f. **Keberagaman**, berarti seluruh kegiatan di madrasah dilaksanakan dengan tetap menghargai perbedaan, kreatifitas, inovasi dan kearifan lokal secara inklusif dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- g. **Kemandirian**, berarti seluruh kegiatan di madrasah merupakan prakarsa dari, oleh dan untuk warga madrasah.
- h. **Kebermanfaatan**, berarti seluruh kegiatan di madrasah harus berdampak positif bagi peserta didik, madrasah dan masyarakat.
- i. **Religiusitas**, berarti seluruh kegiatan di madrasah dilakukan dalam konteks pengabdian kepada Allah Swt.

5. *Big Book Bermuatan Nilai Karakter*

Karakter pada diri peserta didik sangat penting dan sangat diperlukan untuk mereka menjalani hidup di masa depan. Hal ini membuktikan bahwa penguatan karakter bagi peserta didik diperlukan agar pendidik dapat memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik. Penguatan pendidikan karakter merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membentuk dan membenahi karakter pada peserta didik, agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan berlaku

baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.²⁹ Hal tersebut dapat dijadikan acuan oleh pendidik untuk membentuk dan memberikan penguatan pada karakter peserta didik sedini mungkin sehingga dapat mengurangi kegiatan menyimpang yang akan terjadi di kemudian hari.

Media *big book* dalam perancangannya disusun dengan materi-materi yang sesuai dengan peserta didik selain bermuatan nilai karakter. Pelaksanaan aktivitas diharapkan dapat meningkatkan keingintahuan siswa dan juga membuat siswa berpikir kreatif. Selain itu aktivitas yang diberikan juga harus melibatkan keterampilan. Misal pada muatan Bahasa Indonesia terdapat beberapa aspek keterampilan berbahasa yang perlu diketahui, diantaranya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang berkaitan antara satu dengan yang lain. Dari empat aspek yang telah disebutkan dapat diartikan bahwa, keterampilan membaca adalah keterampilan yang perlu diberikan kepada siswa untuk meningkatkan pengetahuan tentang huruf dan ataupun kosa kata.

B. Telaah Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terkait media *big book* yang sudah dilakukan yaitu pertama penelitian yang dilakukan oleh Nishfi Syelviana dengan judul “Pengembangan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar“ (2019).³⁰ Prosedur pengembangan media *big book* disesuaikan dengan desain model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Efektivitas media *big book* pada uji coba I diperoleh rata-rata sebesar 62,5 sedangkan pada uji coba II diperoleh rata-rata sebesar 87,5 dengan demikian hasil penilaian keterampilan membaca permulaan pada uji coba I dan uji coba II meningkat secara signifikan setelah menggunakan media *big book* sedangkan hasil penilaian keterampilan membaca permulaan mencapai nilai rata-rata sebanyak 84 dengan rata-rata skor perolehan 5 kategori sangat baik. Sehingga diperoleh hasil bahwa terdapat kualitas, prosedur, dan efektivitas terhadap penggunaan media *big book* pada

²⁹ Kemendikbud. 2016. Kajian dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

³⁰ Nishfi Syelviana, “Pengembangan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar” 07 (2019).

keterampilan membaca permulaan siswa. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan model yang sama ADDIE dan dengan media *big book*. Namun, ada perbedaan yang terletak pada tempat penelitian yang berbeda.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Anila Sitalawati, dengan judul “Pengembangan Media *Big Book* untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I SD Negeri“(2022).³¹ Media yang dikembangkan yaitu media *big book*. Media ini berbentuk buku besar berukuran A3 yang berisi 40 halaman. Media *big book* memuat metode membaca abjad dan SAS dengan menampilkan cerita singkat mengenai kegiatan di malam hari. Berdasarkan validasi yang dilakukan, oleh ahli media mendapat nilai presentase sebesar 98,4% masuk dalam kategori sangat valid, oleh ahli materi mendapat nilai presentase sebesar 91,6% masuk dalam kategori sangat valid, dan pada pengguna mendapat nilai sebesar 93,1% masuk dalam kategori sangat valid. Hasil angket respon yang disebarakan kepada siswa untuk menilai kemenarikan media mendapat nilai presentase sebesar 97,5% termasuk dalam kategori sangat menarik serta dapat digunakan tanpa ada revisi. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan dapat dinyatakan valid berdasarkan ahli media, ahli materi, dan pengguna. Produk media *big book* juga dapat dinyatakan menarik berdasarkan hasil angket respon siswa. Berdasarkan penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan kelas I layak digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan siswa. Berdasarkan hal tersebut, kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu sama sama menggunakan media *big book*. adapun perbedaannya terletak pada metode, lokasi penelitian, dan materi yang termuat didalamnya.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Dian Octorina, Ngatmini, dan Dini Rakhmawati dengan judul “Pengembangan Media *Big Book* Dengan Metode SAS Untuk Meningkatkan kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas 1 Sekolah

³¹ Anila Sitalawati, Titis Angga Rini, dan Sukamti Sukamti, “Pengembangan Media *Big Book* untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I SD Negeri,” *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 8 (30 Agustus 2022): 770–81

Dasar“(2023).³² Penelitian ini adalah *research and development* dengan desain dari Borg and Gall 10. Uji kevalidan dilakukan oleh ahli dengan nilai 90% untuk aspek materi dan 90% untuk aspek media pembelajaran yang keduanya masuk kategori sangat valid. Uji kepraktisan didapatkan dari angket siswa dan guru yang dinyatakan praktis oleh siswa dengan memperoleh rata-rata nilai 87,25 masuk kategori sangat baik dan respon kepraktisan/keterbacaan praktis oleh guru kelas memperoleh nilai 88 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan penilaian teman sejawat diperoleh skor dengan interval 85 masuk kategori sangat baik. Hasil uji paired sample t test adalah 0,000. Nilai n yang diperoleh 0,50 dengan kategori peningkatan sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big book* dengan metode SAS yang dikembangkan terbukti valid, praktis, dan efektif sehingga sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Berdasarkan hal tersebut, kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu sama sama menggunakan media *big book*. adapun perbedaannya terletak pada metode, lokasi penelitian, dan materi yang termuat didalamnya.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh muhammad aulia dengan judul “Penggunaan *Big Book* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar“(2019).³³ Rendahnya keterampilan membaca harus diatasi agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam hal membaca. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan membaca permulaan siswa kelas I SD adalah dengan menggunakan media pembelajaran *big book*. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui: (1) proses penggunaan big book dalam pembelajaran membaca permulaan. (2) hasil belajar siswa dengan menggunakan big book dalam kegiatan membaca permulaan di SDN 51 Banda Aceh. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek siswa kelas I SDN 51 Banda Aceh yang berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pre tes yang diperoleh siswa adalah 71,79.

³² dian Octorina, Ngatmini, Dan Dini Rakhmawati, “Pengembangan Media Big Book Dengan Metode Sas Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 1 (8 April 2023): 273–85

³³ Muhammad Aulia, M Yamin, dan Rizki Kurniawati, “Penggunaan Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar” 3, no. 3 (2019).

Setelah diterapkan media *big book* pada kegiatan membaca permulaan nilai rata-rata meningkat menjadi lebih baik yaitu 79,28. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 51 Banda Aceh. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu sama sama menggunakan media *big book*. adapun perbedaannya terletak pada metode, lokasi penelitian, dan materi yang termuat didalamnya.

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Dinda Nurika dengan judul penelitian “Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Kearifan Lokal untuk Penanaman Nilai Karakter Siswa Kelas II Sekolah Dasar”(2022).³⁴ Media *big book* memiliki keistimewaan berupa gambar ilustrasi yang dilengkapi dengan cerita yang cocok untuk anak-anak. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui rancangan pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal dalam menanamkan nilai karakter siswa kelas II sekolah dasar, 2) untuk mengetahui kelayakan media *big book* berbasis kearifan lokal dalam menanamkan nilai karakter siswa kelas II sekolah dasar, 3) untuk mendeskripsikan penanaman nilai karakter siswa kelas II dalam pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE yang terdiri atas 5 tahap, yaitu *analysis*, *desain*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 19 Mataram. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Data yang diperoleh kemudian di analisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal dengan model ADDIE memenuhi syarat untuk diuji cobakan di SDN 19 Mataram. 2) media *big book* berbasis kearifan lokal dinyatakan layak untuk menanamkan nilai karakter siswa kelas II sekolah dasar berdasarkan hasil penilaian oleh ahli media yang memperoleh skor 60 dengan persentase 80% kategori layak dan hasil penilaian ahli materi yang memperoleh skor 45 dengan persentase 86% kategori sangat layak. Serta Hasil angket respon siswa kelas II SDN 19 Mataram memperoleh nilai 144 dengan

³⁴ Dinda Nurika, Khairun Nisa, dan Itsna Oktaviyanti, “Pengembangan Media Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Penanaman Nilai Karakter Siswa Kelas II Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 4 (6 November 2022): 2208–16.

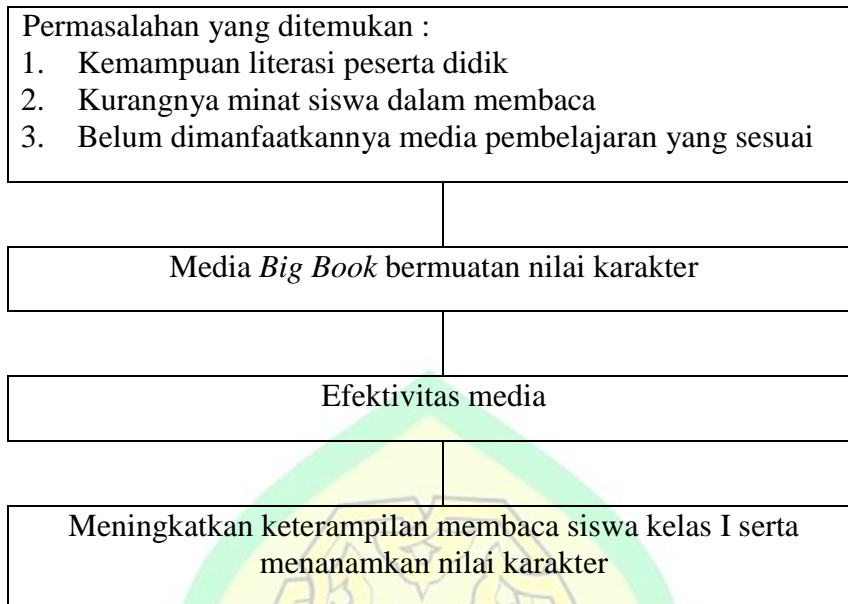
persentase 100% kategori sangat baik. 3) penanaman nilai karakter pada siswa kelas II menggunakan media *big book* berbasis kearifan lokal menekankan 2 nilai karakter, yaitu gemar membaca dan tanggung jawab. Penanaman nilai karakter menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan sehingga nilai pendidikan karakter dapat tumbuh pada diri siswa. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu sama sama menggunakan media *big book* dan dengan model penelitian ADDIE. Adapun perbedaannya terletak pada kelas yang diteliti, lokasi penelitian, dan materi yang termuat didalamnya.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya memiliki kesamaan yang merujuk pada media pembelajaran yaitu media *big book* yang sama. Namun, ada perbedaan yang terletak pada jenis penelitian, kelas, dan tempat penelitian yang berbeda. Penelitian ini mencoba untuk memperluas pemahaman mengenai nilai-nilai karakter yang ditampilkan dalam materi-materi dengan media pembelajaran yang menarik yaitu media *big book*.

C. Kerangka Pikir

Dalam pembelajaran membaca tentunya membutuhkan suatu alat bantu yang dapat digunakan untuk mempermudah guru dalam melatih keterampilan membaca siswa. Alat bantu dalam pembelajaran itulah yang disebut media pembelajaran. Penggunaan media *big book* bermuatan nilai karakter diharapkan mampu membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar di antaranya : siswa yang lambat dalam hal membaca dan siswa yang tidak bersemangat dalam belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar 1:1 kerangka pikir berikut :

The logo of IAIN Ponorogo is centered at the bottom of the page. It features the word 'IAIN' in a large, stylized, green font, with 'P O N O R O G O' written in a smaller, spaced-out, green font directly below it.



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir tersebut, hipotesia yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Media *big book* bermuatan nilai karakter dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD. Hipotesis ini menyatakan bahwa penggunaan media *big book* bermuatan nilai karakter akan berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I SD. Hal ini dikarenakan media *big book* memiliki keunggulan-keunggulan yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi, sehingga akan berdampak pada peningkatan keterampilan membaca siswa. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H0 : Tidak ada peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I antara sebelum dan sesudah digunakannya media *big book* bermuatan nilai karakter.

H1 : Ada peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I antara sebelum dan sesudah digunakannya media *big book* bermuatan nilai karakter.

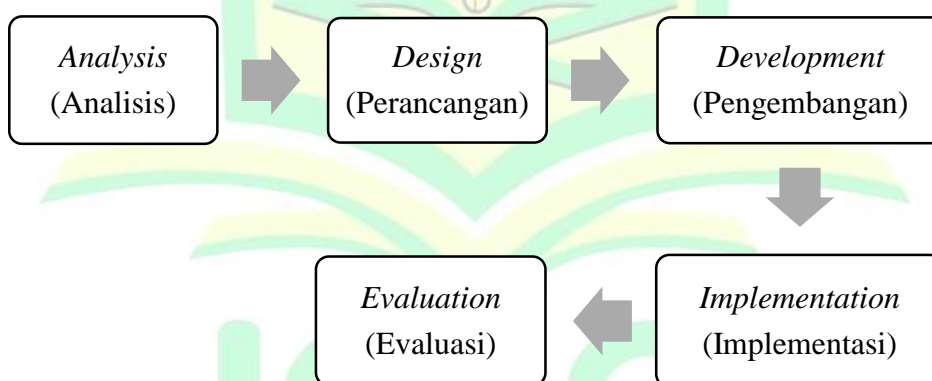
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pengembangan

Jenis penelitian pengembangan media *big book* bermuatan nilai karakter untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media *big book* yang layak dan efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa Kelas I SD.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang terjadi. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur efektivitas media *big book* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Metode penelitian dan pengembangan media *big book* memakai model *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluate* (ADDIE). Langkah pengembangan pada model ADDIE³⁵ sebagai berikut :



Gambar 2.1 Langkah-langkah prosedur model pengembangan ADDIE

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang diambil adalah salah satu MI yang ada di Ponorogo yaitu MI Al-Hikmah Jonggol, yang terletak di Jl. Ringin Anom, Ds. Jonggol, Kec. Jambon, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63456.

³⁵ Tegeh, I.M. dan Kirna, I.M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model. *Jurnal Ika* Vol. 11(1), 12- 26.

Penelitian dilakukan di lokasi tersebut karena di MI tersebut belum terdapat media untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2023/2024 di MI Al-Hikmah Jonggol yang terletak di Jl. Ringin Anom, Ds. Jonggol, Kec. Jambon, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63456.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek pelaku dalam penelitian pengembangan ini adalah peneliti
2. Subjek uji validator ahli pada media adalah dosen IAIN Ponorogo dan guru MI Al-Hikmah Jonggol, yaitu Nurul Hidayati, S.Pd yang mengajar kelas tersebut. Para subjek ahli bertugas untuk menilai tingkat kelayakan dari media tersebut.
3. Subjek uji coba media *big book* bermuatan nilai karakter ialah siswa kelas I MI Al-Hikmah Jonggol yang berjumlah 25 siswa.

D. Prosedur Penelitian Pengembangan

Pengembangan model ADDIE menggunakan lima tahap, yaitu sebagai berikut.³⁶

1. *Analysis* (Analisis)

a. Analisis karakter siswa

Analisis karakter siswa adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik siswa, baik dari segi kemampuan, minat, sikap dan perilaku. Karakteristik siswa dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun program pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Pada tahap analisis ini dilaksanakan pada saat observasi awal yaitu wawancara.

b. Analisis materi

Analisis materi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memahami dan mengkaji materi pembelajaran secara mendalam. Pada tahap analisis materi disini yaitu menganalisis materi yang digunakan dalam media *big book* yaitu materi tentang nilai karakter.

³⁶ Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*,. Malang: Literasi Nusantara.

c. Analisis kebutuhan

Setelah melakukan tahap analisis karakter siswa dan analisis materi, tahap selanjutnya yaitu analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa terhadap suatu media pembelajaran. Analisis kebutuhan dilakukan untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan dalam hal proses pembelajaran siswa

2. Design (Perancangan)

Dalam tahap ini peneliti melakukan desain atau perancangan. Hasil dari desain masih berupa konsep dan menjadi panduan dasar dalam proses pengembangan selanjutnya dimana terdapat dua tahapan antara lain :

- a. Perancangan konsep dan perangkat media *big book* memiliki kesamaan pada *big book* yang dicetak secara umum, perbedaannya yaitu pada penggunaan media saja. Media *big book* ini terdiri dari materi bacaan yang memiliki muatan nilai karakter.
- b. Pada proses pengembangan media ini, peneliti melakukan perancangan instrumen untuk melakukan penilaian dengan menyusun instrumen penilaian serta angket untuk menilai produk yang berisi *checklist* untuk ahli materi, ahli media, serta siswa kelas I MI Al-Hikmah Jonggol sebagai subyek penelitian terhadap pengembangan hasil produk media *big book*. Setelah itu, melakukan penyusunan pedoman panduan wawancara yang akan dilakukan pada uji coba untuk guru.

3. Development (Pengembangan)

Tahap yang ketiga yaitu pengembangan media *big book*, ada 3 tahapan di dalamnya yaitu :

- a. Pembuatan media *big book* menggunakan aplikasi gambar bernama Canva. Media *big book* ini dikembangkan sesuai materi

serta gambaran yang telah dirancang oleh pengembang sejak awal, yaitu media *big book* bermuatan nilai karakter.

- b. Validasi ahli media *big book* setelah usai di desain, langkah berikutnya yaitu pemvalidasian hasil produksi kepada para ahli. Terdapat dua jenis validasi, yaitu validasi materi dan media. Kegiatan validasi dilaksanakan oleh ahli materi dan ahli media. Hasil yang diperoleh dari kegiatan validasi akan diambil sebagai acuan untuk kegiatan revisi *big book*.

4. Implementation (Implementasi)

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah tahap implementasi, sebagai berikut:

- a. Uji coba lapangan: Pada tahap uji coba lapangan dilakukan dengan cara mengambil subjek sekelompok siswa untuk mewakili target penguji cobaan pengembangan media. Banyaknya siswa dalam 1 kelas telah mewakili subjek yang telah diharapkan. Pada langkah ini akan dilakukan pembagian angket yang berguna untuk menilai pendapat siswa mengenai kesesuaian produk.

5. Evaluation (Evaluasi)

Langkah terakhir dalam model pengembangan ADDIE di langkah ini, di dapat data tentang evaluasi terhadap media *big book* yang digunakan pada “Membaca Permulaan”. Evaluasi ini dilakukan guna mengukur seberapa tinggi tingkat ketercapaian dari tujuan dikembangkannya produk ini.

E. Tahapan Pengembangan

Tahapan pengembangan media *big book* bermuatan nilai karakter untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I MI Al-Hikmah Jonggol³⁷:

1. Tahap studi pendahuluan

Tahap ini dilakukan untuk mengkaji kebutuhan dan permasalahan terkait keterampilan membaca siswa kelas I MI Al-Hikmah Jonggol. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

³⁷ Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction, 4th edition (4th editio)*. Longman Inc.

- a. Wawancara dengan guru kelas
- b. Observasi pembelajaran
- c. Dokumentasi
- d. Tes keterampilan membaca
- e. Angket siswa

Hasil dari tahap ini digunakan untuk menentukan tujuan pengembangan media *big book*, materi pembelajaran, dan karakteristik siswa yang menjadi target pengguna media *big book*.

2. Tahap pengembangan media

Tahap ini dilakukan untuk mengembangkan media *big book* yang memenuhi kriteria kelayakan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Membuat *storyboard*
- b. Menyiapkan bahan dan alat
- c. Membuat media *big book*
- d. Menyunting media *big book*

3. Tahap uji coba media

Tahap ini dilakukan untuk menguji kelayakan media *big book* secara teoritis dan praktis. Uji coba media *big book* secara teoritis dilakukan dengan meminta penilaian dari ahli materi dan ahli media. Uji coba media *big book* secara praktis dilakukan dengan meminta penilaian dari guru kelas dan siswa di MI Al-Hikmah Jonggol, Ponorogo.

Hasil dari uji coba media digunakan untuk memperbaiki media *big book* agar memenuhi kriteria kelayakan.

4. Tahap revisi media

Tahap ini dilakukan untuk memperbaiki media *big book* berdasarkan hasil uji coba. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Menindaklanjuti hasil penilaian ahli materi
- b. Menindaklanjuti hasil penilaian ahli media
- c. Menindaklanjuti hasil penilaian guru kelas
- d. Menindaklanjuti hasil penilaian siswa

5. Tahap implementasi

Tahap ini dilakukan untuk menguji efektivitas media *big book* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Implementasi media *big book* dilakukan dengan melibatkan siswa kelas I MI Al-Hikmah Jonggol Ponorogo.

Hasil dari implementasi tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran terkait penelitian ini.

6. Tahap analisis data

Tahap ini dilakukan untuk menganalisis hasil uji coba lapangan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Mengumpulkan data hasil uji coba lapangan
- b. Mengolah data hasil uji coba lapangan
- c. Menganalisis data hasil uji coba lapangan

7. Tahap kesimpulan dan saran

Tahap ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran terkait penelitian ini. Kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil analisis data, sedangkan saran diberikan untuk meningkatkan efektivitas media *big book*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini berupa lembar validasi dari ahli materi, ahli media, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Lembar validasi ahli materi akan digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan dan berkaitan dengan kompetensi yang diharapkan. Lembar validasi ahli media akan digunakan untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan untuk digunakan dalam pembelajaran. Lembar observasi digunakan peneliti untuk mengetahui penggunaan media dalam proses pembelajaran. Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui respon, tanggapan, komentar ataupun saran dari guru juga dari siswa setelah menggunakan media dalam pembelajaran.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai sumber diantaranya observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya, disamping indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut dan kulit. Observasi dilakukan untuk mengetahui peserta didik dan untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan tempat uji coba media yang dikembangkan.³⁸

Data yang didapat pada penelitian pengembangan ini adalah data awal observasi terkait kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian pada saat awal melakukan observasi dan pada akhir penelitian secara tatap muka maupun melalui media komunikasi.

Metode ini digunakan untuk mewawancarai guru kelas I MI Al-Hikmah Jonggol, yaitu Nurul Hidayati, S.Pd.

3. Angket

Angket atau kuisioner merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Bentuk umum angket terdiri dari pendahuluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas responden dan bagian isi angket.³⁹

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan jenis skala tertutup (*skala likert*). Angket tersebut diberikan kepada ahli materi, ahli media dan peserta didik.

³⁸ Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

³⁹ Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Predana Media Group.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁰

Dokumentasi tersebut digunakan sebagai bukti bahwa telah dilakukan penelitian di MI Al-Hikmah Jonggol Ponorogo.

H. Validitas, Reliabilitas, dan Efektivitas

Merancang sebuah penelitian harus dilakukan dengan ketelitian dan kecermatan tinggi. Khususnya dalam mempersiapkan alat ukur yang tepat dan berkualitas agar benar-benar mampu mengukur apa yang akan diukur, baik validitasnya dan reliabilitasnya. Uji validitas dan reliabilitas digunakan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur untuk meminimalisir kekeliruan dalam melakukan pengukuran.

1. Validitas

Uji validitas media kevalidannya di dapat dari hasil uji validasi ahli media pada hasil media *big book* yang telah dikembangkan. Data yang diperoleh kemudia dianalisis untuk menentukan kevalidan dari media yang dirancang dan dikembangkan peneliti. Data angket validasi ahli dan tanggapan siswa akan di analisis untuk mengukur tingkat kelayakan media dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase kelayakan

$\sum x$ = jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$ = Jumlah skor tertinggi

Untuk menentukan tingkat kelayakan dan kevalidan produk media pembelajaran, maka digunakan konversi skala tingkat kelayakan sebagai berikut:

⁴⁰ Sugiyono. 2016. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Tabel 1.1
Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
1.	81 s.d 100 %	Sangat Baik	Sangat layak, tidak revisi
2.	61 s.d 80 %	Baik	Layak, tidak revisi
3.	41 s.d 60 %	Cukup Baik	Kurang layak, perlu revisi
4.	21 s.d 40 %	Kurang Baik	Tidak layak, perlu revisi
5.	0 s.d 20 %	Tidak Baik	Sangat tidak layak, perlu revisi

2. Reliabilitas

Berdasarkan tingkat pencapaian dan kualifikasi validitas hasil mengukur setiap aspek media , hasil reliabilitas media ini memiliki kualifikasi yang sesuai dengan validitas, yaitu kualitas dari media ini sangat layak untuk digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa, kualitas media yang dibuat tidak buruk dengan kualifikasi sangat baik.

3. Efektifitas

Analisis efektifitas penggunaan media pembelajaran dapat dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap penilaian hasil belajar siswa. Pengujiannya dapat dilakukan dengan membandingkan kemampuan individu siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran perhitungan melalui rumus.⁴¹ Analisis data yang digunakan peneliti untuk mengukur keefektifitasan media *big book* menggunakan desain *One Group Pretest and Posttest* pada uji-T dengan *paired samples t-test* bantuan aplikasi SPSS 19 serta menggunakan taraf signifikan 0,05.

Y ₁	X	Y ₂
Pre-test	Treatment	Post-test

⁴¹ Julsyam Fitra dan Hasan Maksum, "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powntoon pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK," *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4, no. 1 (30 Maret 2021): 1, <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.31524>.

Gambar 3.1 Desain One Group Pretest and Posttest

I. Teknik Analisis Data

1. Data kualitatif

Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa hasil wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi foto dari kegiatan pembelajaran siswa kelas I MI Al-Hikmah Jonggol.

2. Data kuantitatif

Peneliti menggunakan data kuantitatif berupa hasil penilaian dari ahli media dan ahli materi, selain itu diperoleh dari penilaian keterampilan membaca pemahaman siswa kelas I MI Al-Hikmah Jonggol pada uji coba instrumen soal.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Jonggol, Jambon , Ponorogo merupakan lembaga pendidikan islam tingkat dasar yang berdiri pada tahun 2012, dengan Ijin Operasional Madrasah Nomor: Kd.13.02/4/PP.00.4/3482/2012. Madrasah ini merupakan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah (MI) formal yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Islam Al-Hikmah Jonggol. Selain itu, MI Al-Hikmah Jonggol Jambon Ponorogo merupakan madrasah yang mengadopsi sistem dan nilai dari Pondok Modern, yang mengedepankan kualitas serta memperhatikan formalitas yang bervisikan terwujudnya siswa yang Qur'ani, berakhlak mulia dan berprestasi. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis kompetensi yang disempurnakan dengan Kurikulum 2013 dengan pembelajaran dimulai jam 07.00 s/d jam 15.30 WIB.

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MI Al-Hikmah
NSM	: 111235020078
NPSN	: 60727023
Akreditasi	: B
Provinsi	: Jawa Timur
Kabupaten	: Ponorogo
Kecamatan	: Jambon
Desa/Kelurahan	: Jonggol
Jalan/Nomor	: Jalan Ringin Anom, Dukuh RT/RW : 002/002
Kode Pos	: 63456
Bangunan Sekolah	: 650 m ² berlantai 2
Status Sekolah	: Swasta
Luas Tanah	: 660 m ²

b. Kepala Madrasah

Nama : Abdi Kurnia Robi, S. Pd
Pendidikan : S1 Pendidikan Kewarganegaraan
Universitas : Universitas Negeri Surabaya
Alamat : Dukuh Pintu, Desa Sidorejo, Sukorejo

c. Pengurus Yayasan

Nama : M. Kharis Majid, M.Ag.
Pendidikan : S2 Studi Agama-Agama
Universitas : Universitas Darussalam Gontor
Alamat : Desa Jonggol, Jambon, Ponorogo

d. Data Pendidik

Di MI Al-Hikmah Jonggol, Jambon, Ponorogo terdapat 13 tenaga pendidik yang terdiri dari 1 kepala madrasah dan 12 tenaga pengajar. Di MI Al-Hikmah terdapat 7 pendidik kelas mulai dari kelas 1 hingga kelas 6, 1 pendidik olahraga dan 5 pendidik mata pelajaran. Disamping tenaga pendidik MI Al-Hikmah juga terdiri dari satu orang penjaga sekolah. Adapun operator dan bendahara madrasah di rangkap oleh beberapa pendidik yang diberi amanah untuk merangkap tugas.

Tabel 2.1 Daftar Pendidik di MI Al-Hikmah

Nama	Jabatan
Abdi Kurnia Robi, S.Pd	Kepala Madrasah
Estiqomah Ayum Nitasari, S.Pd	Wali Kelas 6
Defi Sukesti, S.Pd.I	Wali Kelas 5A dan Bendahara Madrasah
Rina Mufida, S.Pd	Wali Kelas 5B
Ahmad Saifudin, S.Pd	Wali 4B dan Operator Madrasah
Dwi Nur Aisyah, S.Kom	Wali Kelas 3
Zakiya Maulida, S.Ag	Wali Kelas 2
Nurul Hidayati, S.Pd.I	Wali Kelas 1
Mulyono, S.Pd	Guru Mapel
Muhammad Sya'ir, S.Pd	Guru Mapel dan Guru Olahraga
Khusnul Khotimah, M.Pd.I	Guru Mapel
Ali Cholid Nur Hidayah, S.Sos	Guru Mapel
Ahmad Zainuri, S.Pd	Guru Mapel

e. Data Peserta Didik

Kelas	Jumlah siswa
Kelas 6	27
Kelas 5A	18
Kelas 5B	18
Kelas 4	19
Kelas 3	23
Kelas 2	17
Kelas 1	25
Total	147 siswa

2. Sejarah Madrasah

Pada Tahun 1989 Bapak Pendiri, Drs. SOEWITO, M.Pd.I bersama beberapa tokoh masyarakat mengadakan musyawarah untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan Islam yang bermula dari Pendidikan Kanak Kanak, yang pada saat itu familiar dengan istilah TK. Lembaga ini berafiliasi dengan Yayasan NU sehingga bernama RA Muslimat NU Jonggol 93 dengan bermodalkan seorang guru dan semangat para wali murid untuk menyekolahkan anaknya, maka pendidikan dan pengajaran dilaksanakan di rumah/kediaman Bapak Pendiri sekaligus bapak Pimpinan (Dr. SOEWITO, M.Pd.I).

Sedangkan pada tahun 1992, didirikannya lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Assyafi'iyah (TPA/TPQ nama waktu itu) yang bertempat di kediaman beliau tersebut juga.

Seiring berjalannya waktu dan bertambahnya jumlah murid yang ada, maka muncul gagasan untuk mendirikan bangunan lokal kelas untuk pembelajaran diatas tanah milik bapak Galimin (Ayah Bapak Pendiri). Sehingga pada tahun 1994, bangunan tersebut berdiri dengan hanya berbentuk ala kadarnya (satu ruangan besar dan hanya 1 lantai). Sehingga pelaksanaan pendidikan dan pengajaran bisa dilaksanakan di gedung tersebut dengan penjadwalan pagi digunakan untuk TK, sedangkan sore digunakan untuk TPQ. Syukurnya pada Tahun 2007, bangunan tersebut dapat direnovasi oleh bapak pimpinan dan para pengurus serta para dewan guru, sehingga gedung madrasah berubah menjadi dua lantai dengan pembagian untuk TK/RA berada

di lantai 1, sedangkan TPQ yang saat itu berubah nama menjadi MADIN (Madrasah Diniyyah) berada di lantai 2.

Pada tahun 2011 seiring dengan didirikannya Yayasan Pendidikan Islam Al-Hikmah Jonggol, muncullah ide gagasan untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyyah (MI) yang bernama MI Al-Hikmah Jonggol.

Untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran di gedung madrasah lama lantai 2 (lokal kelas MADIN). Seiring berjalannya waktu dan bertambahnya jumlah siswa yang ada, maka Bapak Pimpinan beserta pengurus yayasan menginisiasi untuk membebaskan (membeli) tanah diselatan gedung Madrasah ma timur jalan (sekarang tempat gedung madrasah baru berdiri). Pada tahun 2013 berdirilah bangunan madrasah baru yang berbentuk dua ruang lokal kelas dengan pembagian satu ruang untuk ruang guru sedangkan satu lagi untuk ruang kelas.

Seiring berjalannya waktu pembangunan gedung madrasah baru (gedung MI) dan bertambahnya jumlah siswa kian meningkat hingga saat ini. Sesuai amanat dari pendiri dan pimpinan lembaga yang ada saat ini dan seterusnya harus mengadopsi sistem dan nilai dari pondok modern. Hal inilah yang diharapkan oleh pimpinan, sehingga lembaga-lembaga yang ada memiliki identitas dan ciri khas dalam pengembangannya kedepannya.

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Al-Hikmah Ponorogo

a. Visi

“ Terwujudnya Siswa yang Qur’ani, Berakhlak Mulia dan Berprestasi”

b. Misi

1. Membiasakan berdo’a dan diteruskan dengan hafalan surat-surat pendek (Juz ‘Amma) sebelum mulai pembelajaran serta berdo’a setelah mengakhiri pelajaran
2. Memfasilitasi siswa dalam pembiasaan menghafal surat-surat pendek (Juz ‘Amma)
3. Membiasakan siswa bersikap santun saat berbicara dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari

4. Melaksanakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, komunikatif dan kolaboratif

c. Tujuan Madrasah

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah adalah semua siswa:

1. Dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar
2. Dapat menghafal surat-surat pendek (Juz 'Amma)
3. Dapat menerapkan sikap santun dalam kehidupan sehari-hari
4. Dapat menerapkan sikap hormat terhadap orang tua, pendidik dan masyarakat
5. Dapat mengembangkan semangat berkeaktifan dan berprestasi bagi seluruh siswa
6. Dapat melaksanakan pembelajaran dan membina secara efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan yang berkelanjutan.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Al-Hikmah Ponorogo

Pendidikan di MI Al-Hikmah Ponorogo tidak hanya mengacu pada pendidikan formal, melainkan pendidikan informal melalui kegiatan ekstrakurikuler. Berikut beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang berada di MI Al-Hikmah:

a. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz menjadi ekstrakurikuler utama karena menjadi salah satu misi lembaga MI Al-Hikmah. Setiap hari peserta didik dilatih untuk bersahabat dengan Al-Qur'an, membaca dan menghafal juz 'amma sebelum pelajaran dimulai dan sebelum pulang sekolah. Peserta didik juga memiliki catatan tersendiri terkait hafalan juz 'amma.

b. Pramuka

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat 2 minggu sekali. Adapun pembina pramuka yaitu dari internal pendidik di MI Al-Hikmah Ponorogo.

c. Ekstrakurikuler dalam bidang musik

Ekstrakurikuler dalam bidang musik terdiri dari berbagai jenis yaitu: drum band, habsyi, band, dan solo vokal. Kegiatan ini dilaksanakan dengan kontinue dan sering kali ditampilkan pada *event* tertentu.

d. Ekstrakurikuler dalam bidang olahraga

Ekstrakurikuler dalam bidang olahraga terdiri dari berbagai jenis yaitu: bola voli, badminton, tenis meja, futsal, senam pagi, berenang, lari jauh, dan masih banyak lagi. Kegiatan olahraga juga dilaksanakan secara rutin pada setiap kelas. Setiap kelas memiliki jadwal olahraga tersendiri diluar dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Ekstrakurikuler dalam bidang olahraga nantinya akan dilombakan dalam ajang PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni).

e. Ekstrakurikuler dalam bidang seni

Ekstrakurikuler dalam bidang seni terdiri dari berbagai jenis yaitu: melukis, menggambar, mewarnai, tari, tartil, qori', menyanyi, bercerita, dan lain sebagainya. Kegiatan yang berkaitan dengan seni juga dilaksanakan dalam kegiatan kepramukaan.

f. *Muhadloroh*/Pidato

Pidato yang terdiri dari 3 bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. Peserta didik di latih untuk berani berbicara di depan umum dan memiliki mental yang kuat. Selain itu, dengan adanya ekstrakurikuler pidato ini dapat menunjang program Bahasa.

5. Kegiatan Penunjang MI Al-Hikmah Ponorogo

a. Khutbatul 'Arsy

Sebuah kegiatan pengenalan di awal semester tahun ajaran baru kepada peserta didik baru sekaligus kegiatan yang berisikan motivasi kepada seluruh peserta didik agar lebih semangat belajar. Kegiatan ini megadopsi dari kegiatan yang ada di beberapa pondok modern, sehingga kemasannya kegiatan ini sama seperti pondok modern. Terdapat apel, penampilan, kuliah umum, dan banyak hal menarik lainnya namun tetap mengandung nilai pendidikan di dalamnya.

b. Pentas Seni (Panggung Gembira)

Sebuah pagelaran seni yang menampilkan banyak kreasi dari peserta didik MI Al-Hikmah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap 2 tahun sekali karena beberapa pertimbangan yang ada. Kegiatan panggung gembira ini juga mengadopsi dari beberapa pondok modern.

c. Perkemahan

Kegiatan perkemahan merupakan sebuah event besar yang dimiliki oleh ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ini rutin dilaksanakan selama 1 tahun sekali. Kegiatan ini mengajarkan makna kemandirian dan kebersamaan kepada seluruh peserta didik. mereka berkemah secara mandiri tanpa dampingan kedua orang tua. Dengan berbagai kegiatan menarik di dalamnya, pastinya akan membuat peserta didik senang dengan kegiatan ini.

d. *Outing Class*

Kegiatan pembelajaran di luar kelas yang biasanya dilakukan di pertengahan semester. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk *study tour*. Dengan konsep belajar sembari bermain, membuat kegiatan ini banyak disukai oleh peserta didik. kegiatan *outing class* melibatkan siswa kelas rendah dan kelas tinggi, dengan pembagian kegiatan menjadi dua kelompok yang dilakukan di semester yang berbeda.

e. Tadabbur Alam

Sebuah kegiatan untuk mengenalkan alam sekitar kepada peserta didik. kegiatan ini bersifat fleksibel dan sering dilakukan. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk kegiatan yang menarik sehingga peserta didik akan merasa senang.

B. Hasil Penelitian

1. Tahap Pengembangan Media *Big Book* Bermuatan Nilai Karakter Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 di MI Al-Hikmah Ponorogo

Media pembelajaran *Big Book* dirancang menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu analisis (*Analysis*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Berikut ini merupakan prosedur pengembangan media *Big Book* secara rinci:

a. Tahapan Analisis (*Analysis*)

1) Analisis Karakter Siswa

Analisis karakter siswa bertujuan untuk mengidentifikasi siswa, baik dari segi kemampuan, sikap, minat, dan perilaku. Hasil analisis karakteristik siswa bertujuan untuk menyesuaikan media yang dikembangkan dengan karakter siswa. Siswa kelas 1 yang menjadi subjek penelitian pada MI Al-Hikmah Ponorogo memiliki karakteristik mudah bosan dengan hal yang itu-itu saja, serta memiliki ketertarikan yang lebih mengenai hal baru. Analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor siswa yang mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran, khususnya dalam hal membaca. Adanya pengembangan media yang inovatif dapat diterima oleh siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan merupakan solusi dari faktor tersebut.

2) Analisis Materi

Tahap analisis materi, dilakukan dengan memilih materi dalam media pembelajaran *big book* yang akan dikembangkan. Tujuan analisis ini yaitu untuk mengetahui materi yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta.

3) Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan, dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam pembelajaran membaca. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan guru kelas 1 MI Al-Hikmah Ponorogo.

Hasil wawancara yang telah dilakukan bersama guru kelas 1 pada tanggal 3 Juni 2024 mendapat hasil berupa sebagian siswa masih kesulitan dalam pembelajaran membaca permulaan. Kesulitan ini berasal dari siswa yang belum lancar dalam hal membaca. Salah satu faktor yang membuat keterampilan membaca siswa kurang berkembang karena media yang digunakan untuk melatih membaca terbatas.

b. Tahapan Perancangan (*Design*)

Tahap kedua berupa perancangan atau *design* yaitu dengan merancang draf dan menyusun instrumen validasi. Setelah dilakukan tahap analisis tersebut, peneliti melakukan tahap perancangan untuk mendesain media pembelajaran yang akan dirancang dengan menyesuaikan pada tahap analisis yang telah didapat. Tahap perancangan draf meliputi kegiatan menetapkan isi dari *big book*, mendesain sampul dan template isi media *big book*, menentukan isi dan gambar media *big book*, membuat cerita singkat sesuai dengan tema. Selanjutnya dilakukan penyusunan instrumen validasi yang ditujukan kepada validator ahli media, validator ahli materi, dan praktisi. Selain itu, dilakukan penyusunan angket respon siswa untuk menilai kemenarikan produk yang dikembangkan.

Perancangan produk disesuaikan dengan kemampuan awal siswa dalam membaca, dan menentukan kosa kata yang mudah dipahami. Media dibuat menggunakan aplikasi canva, berisi 12 halaman yang terdiri dari sampul depan buku dengan judul Mari Membaca – Belajar Nilai Karakter, petunjuk penggunaan media, daftar nilai karakter, cerita tentang nilai karakter terdiri dari 8 halaman, dan sampul belakang buku. Media ini berbentuk buku besar yang dicetak dengan kertas berukuran A3 dengan jenis kertas yang digunakan adalah *Art Paper 310 GR*.

c. Tahapan Pengembangan (*Development*)

Tahap ini merupakan tahap pengembangan produk yaitu berupa media *big book*. Produk dikembangkan sesuai dengan desain yang telah dirancang. Setelah produk dikembangkan, kemudian dilakukan

konsultasi dengan dosen pembimbing dan dilakukan penilaian menggunakan instrumen validasi yang dilakukan oleh para ahli. Dari hasil validasi ini didapatkan penilaian, kritik serta saran dari validator. Validasi produk media *big book* dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan produk dan mengetahui kritik dan saran dari validator yang dilakukan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan sebelum melakukan uji coba. Berdasarkan hasil data penilaian, akan dilakukan revisi yang bertujuan untuk memperbaiki produk disesuaikan dengan kritik dan saran dari validator dan praktisi.

1) Validasi Ahli

Media *big book* membutuhkan validasi dari ahli media dengan instrumen validasi yang telah disusun. Kegunaan dari tahap ini untuk mengetahui kelayakan dari media *big book* sebelum diujicobakan kepada siswa. Uji validasi media dilakukan oleh ahli untuk menilai produk yang dikembangkan. Validator ahli media (A1) ialah Bapak Rihab Wit Daryono, M.Pd. yang berprofesi sebagai dosen IAIN Ponorogo, validator ahli materi (A2) ialah Ibu Kristiana Rizqi Rohmah, M.Pd. yang berprofesi sebagai dosen IAIN Ponorogo, dan praktisi (P) ialah Ibu Nurul Hidayati, S.Pd.I. yang berprofesi sebagai guru kelas 1 MI Al-Hikmah Ponorogo.

Validator ahli media (A1) memberikan penilaian terkait beberapa aspek, yaitu (a) aspek tingkat keawetan media, agar bisa di pakai dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu, perlu diperhatikan kembali mengenai bahan yang digunakan media tersebut. Sehingga peneliti melakukan perbaikan mengenai bahan yang digunakan dalam media tersebut, (b) aspek kesesuaian gambar yang mendukung materi, gambar yang digunakan disesuaikan dengan cerita dan juga nalar pembacanya. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan mengenai gambar yang ada didalam media tersebut.

Validator ahli materi (A2) memberikan penilaian terkait beberapa aspek, yaitu (a) keefektifan kalimat, pada aspek ini validator memberikan saran pada bagian kebersihan, kalimat siswa-siswa

seharusnya para siswa atau siswa-siswi. (b) pada aspek gotong royong, penulisan “bersih bersih” seharusnya “bersih-bersih”. Saran dari validator yaitu tokoh yang diceritakan tersebut mewakili laki laki dan perempuan secara adil, karena dalam satu kelas ada siswa laki-laki dan perempuan, untuk siswa SD/MI ini sangat berpengaruh ketika yang ada dalam cerita itu banyak memihak laki-laki atau perempuan.

Praktisi (P) memberikan beberapa masukan, yaitu (a) merapikan tampilan pada media *big book*, (b) menyesuaikan kembali antara gambar dan cerita agar bisa dipahami oleh siswa kelas I, (c) untuk isi cerita dapat diringkas kembali menjadi lebih singkat agar mudah dipahami oleh siswa kelas I. Aspek aspek tersebut digunakan sebagai pijakan untuk merevisi produk.

d. Tahapan Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi yaitu dilakukan penerapan penggunaan media *big book* kepada 25 siswa kelas I MI Al-Hikmah Ponorogo pada tanggal 22 – 23 Juli 2024. Hasil data yang telah dilakukan untuk mengetahui nilai kemenarikan dari media *big book*. penerapann media tersebut dilakukan dengan kegiatan membaca bersama. Siswa terlihat antusias saat belajar dengan menggunakan *big book* karena terdapat gambar dan warna yang menarik. Untuk mengetahui keefektifan media *big book* yang digunakan dengan memberikan angket respon siswa. Keefektifan media pembelajaran dapat dilihat dari jawaban lembar angket respon dalam kategori baik dan sangat baik. Berikut merupakan dokumentasi tahap implementasi



Gambar 4.1 Implementasi Media *Big Book*



Gambar 4.2 Implementasi Media *Big Book*

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir yaitu tahap *evaluation* yakni peneliti melakukan evaluasi akhir media *big book* setelah melakukan tahap implementasi. Hasil evaluasi digunakan sebagai acuan dalam hal memperbaiki dan menyempurnakan produk media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan. Setelah dilakukan revisi, media *big book* untuk pembelajaran

membaca permulaan dapat dinyatakan layak dan menarik, sehingga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan.

2. Data dan Analisis Data

a. Hasil Uji Validasi

Penelitian ini, penilaian yang digunakan terdiri dari aspek media dan aspek materi. Aspek media terdiri dari 14 indikator dan aspek materi terdapat 3 indikator. Berikut merupakan hasil validasi ahli 1 dan 2 dalam menilai kelayakan media *big book*.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validasi Media

Aspek Penilaian	Nilai Validator		Nilai Rata-rata	Keterangan
	A1	P	%	
Media	83	91	87,1	Sangat layak, tidak perlu revisi.
Materi	93	91	92,8	Sangat layak, tidak perlu revisi
Rata-rata Keseluruhan			89,95	Sangat layak, tidak perlu revisi

Data penilaian kelayakan media dari aspek media memperoleh nilai rata-rata 87,1%. Sementara itu, untuk aspek materi memperoleh nilai rata-rata 92,8%. Dengan melihat nilai tersebut, rata-rata keseluruhan dari kedua aspek tersebut yakni 89,95%, sehingga media tersebut dapat dikategorikan sebagai media yang sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Aspek pertama yang divalidasi kepada ahli adalah aspek media. Aspek media terdapat 14 indikator penilaian untuk menilai media *big book*. berikut merupakan analisis hasil validasi aspek media *big book* kepada validator.

Tabel 3.2 Analisis Hasil Validasi Aspek Media Ahli 1 (A1)

No.	Aspek	Skor					Saran
		5	4	3	2	1	
1.	Kemudahan penyimpanan		√				
2.	Ketepatan memilih alat pengembangan	√					
3.	Kejelasan petunjuk penggunaan media		√				
4.	Tingkat keawetan media			√			Bahan yang digunakan untuk media bisa ditingkatkan lagi atau dapat dilapisi dengan bahan laminating agar bertahan lama

5.	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan	√	
6.	Pengaturan jarak (huruf dan baris)	√	
7.	Tampilan gambar yang disajikan	√	
8.	Keseimbangan proporsi gambar	√	
9.	Kesesuaian gambar yang mendukung materi	√	gambar dan materi disesuaikan kembali agar selaras
10.	Pengaturan tata letak	√	
11.	Komposisi warna	√	
12.	Keserasian pemilihan warna	√	
13.	Kerapihan desain	√	
14.	Kemenarikan desain	√	

Aspek yang divalidasi kepada praktisi (P) yang pertama yaitu aspek media. Aspek media terdapat 14 indikator penilaian untuk menilai media *big book*. berikut merupakan analisis hasil validasi aspek media *big book* kepada praktisi.

Tabel 3.3 Analisis Hasil Validasi Aspek Media Praktisi (P)

No.	Aspek	Skor				Saran
		5	4	3	2	
1.	Kemudahan penyimpanan		√			
2.	Ketepatan memilih alat pengembangan		√			
3.	Kejelasan petunjuk penggunaan media	√				
4.	Tingkat keawetan media	√				
5.	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan		√			
6.	Pengaturan jarak (huruf dan baris)	√				
7.	Tampilan gambar yang disajikan	√				
8.	Keseimbangan proporsi gambar	√				
9.	Kesesuaian gambar yang mendukung materi	√				
10.	Pengaturan tata letak	√				
11.	Komposisi warna	√				
12.	Keserasian pemilihan warna		√			
13.	Kerapihan desain		√			
14.	Kemenarikan desain		√			

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh validator media (A1) dan Praktisi (P) tersebut, maka analisis hasil validasi dari aspek media adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Analisis Hasil Validasi Aspek Media

No.	Indikator	Nilai Validator	
		A1	P
1.	Kemudahan penyimpanan	4	4
2.	Ketepatan memilih alat pengembangan	5	4
3.	Kejelasan petunjuk penggunaan media	4	5
4.	Tingkat keawetan media	3	5
5.	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan	4	4
6.	Pengaturan jarak (huruf dan baris)	4	5
7.	Tampilan gambar yang disajikan	5	5
8.	Keseimbangan proporsi gambar	5	5
9.	Kesesuaian gambar yang mendukung materi	3	5
10.	Pengaturan tata letak	4	5
11.	Komposisi warna	4	5
12.	Keserasian pemilihan warna	5	4
13.	Kerapihan desain	4	4
14.	Kemenarikan desain	4	4
Jumlah Nilai (%)		82,8	91,4
Nilai Rata-rata (%)		87,1	

Berdasarkan paparan data tersebut, nilai validasi (A1) pada aspek media yakni 83% dan nilai validasi (P) yakni 91%. Dengan perolehan nilai tersebut, maka nilai rata-rata hasil validasi aspek media adalah 87,1%. Berdasarkan nilai tersebut, maka aspek media *big book* dinyatakan sangat layak dan tidak perlu revisi.

Aspek kedua dalam penilaian media *big book* ialah aspek materi. Analisis hasil validasi aspek materi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Analisis Hasil Validasi Aspek Materi Ahli 2 (A2)

No.	Aspek	Skor					Saran
		5	4	3	2	1	
1.	Materi yang disajikan sudah memuat nilai karakter	√					
2.	Materi yang sesuai dengan kemampuan berpikir siswa kelas I SD/MI	√					
3.	Materi yang disajikan lengkap dan jelas		√				
4.	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	√					
5.	Penulisan materi tertata, menarik dan tidak berlebihan	√					

6.	Pemilihan warna tulisan yang jelas	√
7.	Kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan materi	√
8.	Ketepatan struktur kalimat	√
9.	Keefektifan kalimat	√
10.	Kabakuan istilah	
11.	Kekomunikatifan kalimat dalam menyampaikan pesan atau informasi	√
12.	Kemampuan memotivasi peserta didik dalam membaca	√
13.	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan intelektual peserta didik	√
14.	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	√

Aspek yang divalidasi kepada praktisi (P) yang kedua yaitu aspek materi. Aspek materi terdapat 14 indikator penilaian untuk menilai materi yang terdapat dalam media *big book*. berikut merupakan analisis hasil validasi aspek materi *big book* kepada praktisi.

Tabel 3.6 Analisis Hasil Validasi Aspek Materi Praktisi (P)

No.	Aspek	Skor					Saran
		5	4	3	2	1	
1.	Materi yang disajikan sudah memuat nilai karakter	√					
2.	Materi yang sesuai dengan kemampuan berpikir siswa kelas I SD/MI	√					
3.	Materi yang disajikan lengkap dan jelas		√				
4.	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik		√				
5.	Penulisan materi tertata, menarik dan tidak berlebihan	√					
6.	Pemilihan warna tulisan yang jelas	√					
7.	Kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan materi		√				
8.	Ketepatan struktur kalimat		√				
9.	Keefektifan kalimat	√					
10.	Kabakuan istilah		√				
11.	Kekomunikatifan kalimat dalam menyampaikan pesan atau informasi	√					
12.	Kemampuan memotivasi peserta didik dalam membaca	√					

13.	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan intelektual peserta didik	√
14.	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	√

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh validator materi (A2) dan Praktisi (P) tersebut, maka analisis hasil validasi dari aspek materi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7 Analisis Hasil Validasi Aspek Materi

No.	Aspek	Nilai Validator	
		A1	P
1.	Materi yang disajikan sudah memuat nilai karakter	5	5
2.	Materi yang sesuai dengan kemampuan berpikir siswa kelas I SD/MI	5	5
3.	Materi yang disajikan lengkap dan jelas	4	4
4.	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	5	4
5.	Penulisan materi tertata, menarik dan tidak berlebihan	5	5
6.	Pemilihan warna tulisan yang jelas	5	5
7.	Kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan materi	5	4
8.	Ketepatan struktur kalimat	4	4
9.	Keefektifan kalimat	4	5
10.	Kebakuan istilah	4	4
11.	kekomunikatif-an kalimat dalam menyampaikan pesan atau informasi	4	5
12.	Kemampuan memotivasi peserta didik dalam membaca	5	5
13.	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan intelektual peserta didik	5	5
14.	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	5	5
Jumlah Nilai (%)		92,8	92,8
Nilai Rata-rata (%)		92,8	

Berdasarkan data tersebut, validator A2 memberikan nilai yakni 92,8% pada aspek materi. Sementara itu, Praktisi (P) memberikan nilai 92,8%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada aspek materi adalah 92,8%. Berdasarkan nilai tersebut, maka aspek media *big book* dinyatakan sangat layak dan tidak perlu revisi.

b. Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik diberikan setelah media *big book* diimplementasikan. Setelah diimplementasikan, angket respon tersebut digunakan oleh peserta didik untuk dapat menilai kelayakan media *big book*. Penilaian peserta didik menjadi salah satu komponen yang penting untuk mengetahui seberapa layak media ini berdasarkan pengalaman pembelajaran yang diperoleh oleh peserta didik. angket yang terdiri dari

10 poin pertanyaan. Pertanyaan tersebut diberikan kepada 25 peserta didik kelas 1 MI Al-Hikmah Ponorogo Angket respon terdiri dari dua kategori yaitu respon positif dan respon negatif. Kategori respon positif didapatkan jika siswa menjawabnya, sedangkan kategori respon negatif didapatkan jika siswa menjawab tidak. Angket respon peserta didik sebagai berikut.

Tabel 4.1 Respon siswa kelas I MI Al-Hikmah Jonggol terhadap Media Pembelajaran *Big Book*

No.	Aspek	Pertanyaan	Jenis Respon	
			Ya	Tidak
1.	Tampilan	1. Apakah teks atau tulisan mudah dibaca?	24	1
		2. Apakah gambar yang disajikan jelas?	23	2
		3. Apakah terdapat keterangan pada setiap gambar yang disajikan?	25	0
		4. Apakah gambar didalam <i>Big Book</i> menarik?	24	1
		5. Apakah gambar yang terdapat dalam <i>Big Book</i> sesuai dengan materi?	24	1
2.	Penyajian materi	6. Apakah <i>Big Book</i> ini menjelaskan suatu konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?	24	1
		7. Apakah <i>Big Book</i> ini menggunakan contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?	25	0
3.	Manfaat	8. Setelah belajar menggunakan media <i>Big Book</i> ini, apakah kalian memahami tentang nilai karakter?	25	0
		9. Setelah belajar menggunakan media <i>Big Book</i> ini, apakah suasana belajar menjadi menyenangkan?	25	0
		10. Setelah belajar menggunakan media <i>Big Book</i> ini, apakah kalian lebih tertarik dalam membaca?	25	0

Berdasarkan angket respon peserta tersebut, maka hasil analisis respon siswa kelas I MI Al-Hikmah Jonggol adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Respon siswa kelas I MI Al-Hikmah Jonggol terhadap Media Pembelajaran *Big Book*

No.	Aspek	Pertanyaan	Jawaban	
			Skor	Rata-rata
1.	Tampilan	1. Apakah teks atau tulisan mudah dibaca?		
		2. Apakah gambar yang disajikan jelas?	96%	97,6%
		3. Apakah terdapat keterangan pada setiap gambar yang disajikan?		

		4. Apakah gambar didalam <i>Big Book</i> menarik?		
		5. Apakah gambar yang terdapat dalam Big Book sesuai dengan materi?		
2.	Penyajian materi	6. Apakah Big Book ini menjelaskan suatu konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?		
		7. Apakah Big Book ini menggunakan contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?	98%	97,6%
3.	Manfaat	8. Setelah belajar menggunakan media Big Book ini, apakah kalian memahami tentang nilai karakter?		
		9. Setelah belajar menggunakan media Big Book ini, apakah suasana belajar menjadi menyenangkan?	100%	97,6%

Berdasarkan analisis hasil dari angket respon siswa kelas I MI Al-Hikmah Jonggol, pada aspek tampilan memperoleh skor sebesar 96%, pada aspek penyajian materi memperoleh skor sebesar 98%, dan pada aspek manfaat memperoleh skor sebesar 100%. Sehingga, rata-rata yang diperoleh dari ketiga aspek tersebut yaitu 97,6%. Dengan demikian, media *big book* dinyatakan sangat layak.

3. Revisi Produk

Berdasarkan tahap uji validasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa revisi yang diberikan oleh validator untuk lebih memperbaiki media pembelajaran *big book*. Saran dan komentar dari validator perlu ditindaklanjuti untuk memperoleh media yang lebih baik. Revisi tersebut berlaku pada indikator yang dinilai kurang sempurna atau memperoleh catatan khusus dari validator.

Berdasarkan pada hasil penilaian oleh validator A1, A2 dan Praktisi (P) aspek yang harus direvisi berdasarkan catatan khusus maupun revisi yang didasarkan pada penilaian salah satu poin yang rendah. Berikut merupakan revisi yang dilakukan pada media *big book* sesuai dengan aspek yang perlu direvisi.

Tabel 5.1 Revisi Produk

No.	Aspek	Indikator	saran	Indikator	
				Awal	Akhir
1.	Media	Tingkat keawetan media	Bahan untuk media tersebut sebaiknya menggunakan bahan yang dasarnya plastik atau dapat dilaminating	Media yang dibuat belum menggunakan bahan yang awet untuk jangka waktu yang lama, bahan yang digunakan belum dilaminating atau memakai bahan yang glosi	Media yang dibuat menggunakan bahan yang didasari dengan bahan yang glosi
2.	Visual	Kesesuaian gambar yang mendukung materi	gambar disesuaikan drngan materi yang ada dalam pembelajaran	Gambar yang terdapat dalam media tersebut terlalu ramai, jadi dapat mengganggu fokus peserta didik dalam pembelajaran	Gambar yang terdapat dalam media tersebut lebih disederhanakan agar sesuai dengan materi yang ada
3.	Bahasa	Keefektifan kalimat	Pada aspek kebersihan, kalimat siswa-siswa seharusnya para siswa atau siswa-siswi	Di kelas 1 selalu melaksanakan piket setiap hari, siswa siswa selalu bergantian membersihkan meja dan lantai, mereka belajar menghargai lingkungan, mereka selalu menjaga kebersihan	Di kelas 1 selalu melaksanakan piket setiap hari, siswa-siswi selalu bergantian membersihkan meja dan lantai, mereka belajar menghargai lingkungan, mereka selalu menjaga kebersihan

C. Pembahasan

1. Proses Pengembangan Media *Big Book*

Keterampilan membaca permulaan mempunyai kedudukan yang sangat penting. Keterampilan membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca pada setiap peserta didik. Sebagai keterampilan yang mendasar (keterampilan awal), maka keterampilan membaca permulaan harus diperhatikan oleh guru. Karena jika hal tersebut

tidak kuat, maka peserta didik akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki keterampilan membaca permulaan yang memadai.⁴² Dengan menggunakan media pembelajaran, proses pemahaman materi akan menjadi lebih cepat dan menarik bagi siswa, sehingga peserta didik lebih tertarik untuk menggali pengetahuan lebih lanjut. Penggunaan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik dapat meningkatkan fokus pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh pendidik dapat tersampaikan dengan maksimal. Salah satunya menggunakan media *big book*.

Penelitian dan pengembangan dilakukan dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa *big book*. Pengembangan media *big book* menggunakan model pengembangan ADDIE, media *big book* pada penelitian ini dibuat dengan beberapa tahapan, yaitu

Tahap pertama, *Analisis*. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah yang dihadapi peserta didik serta melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik anak. Dari analisis kebutuhan diketahui bahwa terbatasnya media pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan membaca peserta didik. Membaca adalah sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting. Hal ini dapat di pahami karena dengan kemampuan membaca, seseorang dapat merekam buah fikiran, perasaan, dan pengalaman serta penghayatan terhadap lingkungan sekitar secara sistematis.

Tahap kedua, *design*. Pada tahap mendesain/merancang produk media *big book* untuk mengenalkan nilai karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang nantinya akan dijadikan isi dalam media *big book*. Adapun perencanaan disusun oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi yang akan digunakan

Materi yang dikembangkan dalam media yaitu mengenai tentang nilai karakter. Terdapat 8 nilai karakter yang dimuat di dalam media *big book*, yaitu: religius, nasionalisme, kemandirian, gotong royong,

⁴² aseman, Akhamd et al., "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa," Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, vol. 3, No. 2, Desember 2021.

kejujuran, disiplin, kebersihan dan sopan santun. Materi yang dipilih disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, keseharian yang ada di rumah ataupun di sekolah.

2) Merancang desain produk

Pada tahap merancang produk terdapat 3 tahapan yaitu yang pertama pembuatan sinopsis, pembuatan ilustrasi, dan penyusunan instrumen validasi dan instrumen respon peserta didik. Berikut pemaparan kegiatan yang dilakukan setiap tahapannya:

a) Pembuatan sinopsis

Pada tahap ini, peneliti menuangkan ide yang akan dijadikan isi cerita melalui ringkasan cerita. Ringkasan cerita tersebut disusun dengan alur yang menarik sesuai dan juga tidak bertele-tele dengan karakter peserta didik sekolah dasar yang didalamnya mengandung unsur yang berkaitan dengan nilai karakter yang telah disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari.

b) Pembuatan ilustrasi

Setelah cerita selesai disusun, tahap berikutnya yaitu pembuatan ilustrasi. Pembuatan ilustrasi tersebut membuat gambar yang sesuai dengan cerita yang telah disusun. Media ini berisikan cover, petunjuk kegunaan, isi (cerita bergambar) sesuai dengan tema yang telah dibuat.

c) Penyusunan instrumen validasi dan instrumen respon peserta didik

Tahapan yang selanjutnya setelah produk selesai disusun yaitu penyusunan instrumen angket validasi media dan respon peserta didik. Peneliti membuat instrumen validasi yang meliputi validasi media dan validasi materi. Pada lembar angket tersedia kolom saran yang dapat diisi oleh validator untuk perbaikan. Instrumen respon peserta didik disusun dalam bentuk angket yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran.

Tahap ketiga yaitu *development*, tahap pengembangan meliputi validasi, yaitu menggunakan lembar validasi yang dilakukan oleh 3 validator. Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Berdasarkan validasi tersebut, nilai presentasi dari keseluruhan media *big book* tersebut yaitu 89,95%. Maka dapat disimpulkan bahwa media *big book* tersebut sangat layak dan tidak perlu revisi.

Tahap keempat yaitu tahap Implementasi, penelitian ini dilakukan di MI Al-Hikmah Jonggol Ponorogo pada kelas I. Tahap implementasi yang dilakukan setelah di validasi dengan validator ahli media dan ahli materi. Tahap ini digunakan untuk menguatkan kelayakan media *big book* dilakukan dengan penerapan berdasarkan respon siswa. Meskipun demikian, revisi tetap dilakukan.

Tahap kelima yaitu tahap *evaluation*. Hasil evaluasi yang diperoleh selama melakukan penelitian dimana produk yang telah kita kembangkan layak atau tidak. Hasil evaluasi yang diperoleh oleh peneliti dari pengembangan media *big book* bermuatan nilai karakter untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD/MI berdasarkan nilai dari validasi ahli dan praktisi. Dengan demikian, media *big book* bermuatan nilai karakter dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD/MI.

2. Kajian Produk Akhir

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar ditandai dengan prestasi belajar peserta didik dengan hasil yang baik. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran yaitu alat bantu atau media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah komponen sumber belajar fisik yang mengandung materi yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Dan setelah melakukan observasi dan penelitian, penulis mengembangkan media pembelajaran *big book*.

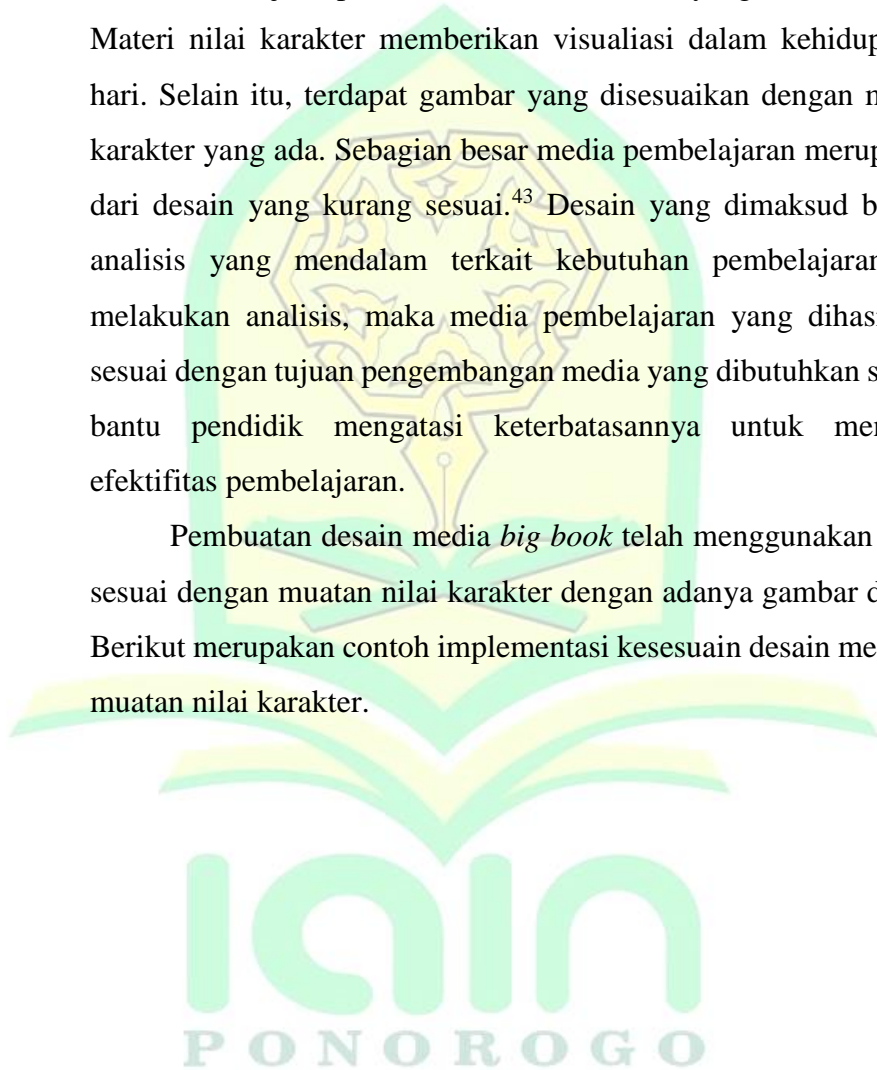
Langkah awal yang dilakukan dalam pembuatan media pembelajaran *big book*, diantaranya adalah menentukan ide, mengalisis materi yang akan digunakan, menentukan penyusunan untuk menjadikan sebuah buku yang menarik. Sehingga, produk berupa media pembelajaran tersebut diharapkan dapat digunakan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan

peserta didik dapat antusias dalam belajar. Berikut merupakan indikator media *big book*:

a. Kesesuain desain media dengan muatan nilai karakter

Desain media menjadi hal yang penting dalam proses pengembangan media. Muatan materi nilai karakter dalam *media big book* ini menjadi poin utama dalam media yang dikembangkan ini. Materi nilai karakter memberikan visualisasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, terdapat gambar yang disesuaikan dengan materi nilai karakter yang ada. Sebagian besar media pembelajaran merupakan hasil dari desain yang kurang sesuai.⁴³ Desain yang dimaksud berdasarkan analisis yang mendalam terkait kebutuhan pembelajaran. Dengan melakukan analisis, maka media pembelajaran yang dihasilkan akan sesuai dengan tujuan pengembangan media yang dibutuhkan sebagai alat bantu pendidik mengatasi keterbatasannya untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Pembuatan desain media *big book* telah menggunakan tema yang sesuai dengan muatan nilai karakter dengan adanya gambar dan tulisan. Berikut merupakan contoh implementasi kesesuaian desain media dengan muatan nilai karakter.



⁴³ Clark, Richard E. *Dangers in the Evaluation of Instructional Media*. 1992, *Academic Medicine*, 67(12), 819-820.



Gambar 5.1 Nilai Karakter Tentang Religius

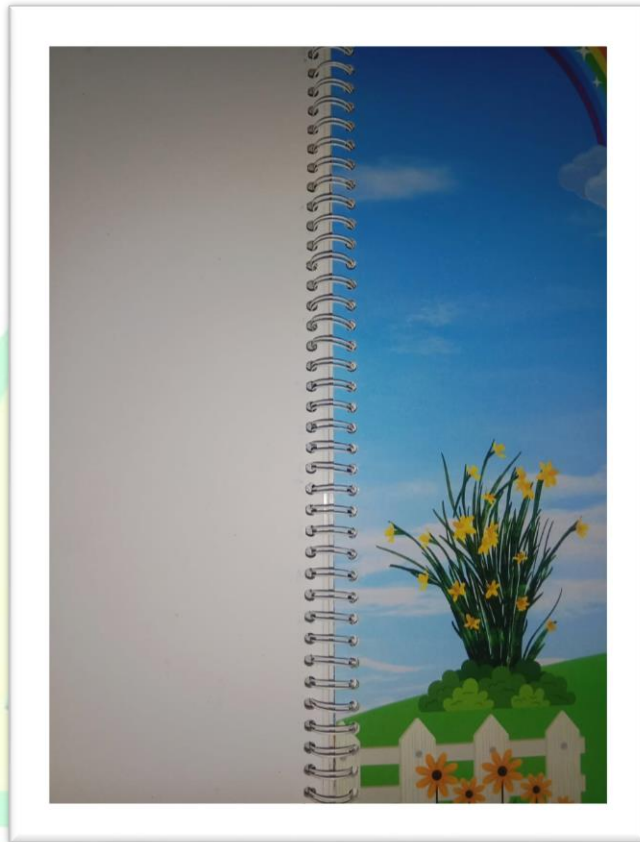
Gambar tersebut bercerita tentang anak perempuan bernama Rani. Bercerita tentang keseharian Rani mulai dari bangun pukul 4 pagi kemudian dilanjutkan dengan kegiatan mandi pagi. Didalam gambar tersebut memiliki point pembahasan tentang Rani yang selalu mengerjakan sholat shubuh dan juga rutin mengerjakan sholat 5 waktu. Hal tersebut menggambarkan bahwa cerita tersebut mengandung unsur nilai karakter tentang religius.

b. Ketepatan pemilihan bahan dan ukuran media

Pembuatan media tidak terlepas dari bahan yang digunakan serta kesesuaian ukuran dengan kebutuhan. Pengembangan media pembelajaran ini dibuat dengan memperhatikan fasilitas dan kemampuan penggunaannya. Apabila pembuatan sebuah media tidak didukung oleh fasilitas dan waktu yang tersedia, maka kurang efektif.⁴⁴ media big book

⁴⁴ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*(Jakarta: Pendis Kemenag, 2012),72

merupakan buku jenis bacaan yang di dalamnya terdapat gambar, tulisan, ataupun ukuran dalam skala besar⁴⁵.



Gambar 5.2 Bahan Media *Big Book*

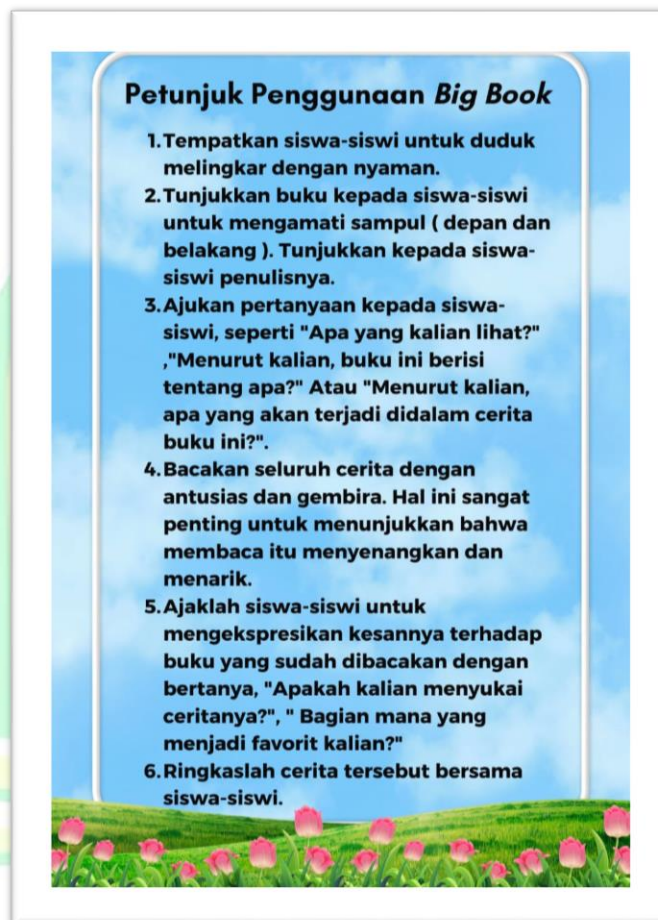
Media *big book* pada pengembangan ini menggunakan bahan *Art Paper* 260 GR yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran 29,7 cm x 42 cm kemudian, dijilid menggunakan *hard cover spiral*. Bahan tersebut mudah dijumpai dan disesuaikan dengan fasilitas yang ada.

- c. Kemudahan penggunaan media *big book* dan kemenarikan produk bagi peserta didik

Media pembelajaran sudah seharusnya menjadi sarana yang memudahkan guru maupun peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

⁴⁵ Usaid. 2014. Buku Sumber untuk Dosen LPTK Pengembangan Literasi Kelas Awal di LPTK. Jakarta: USAID, 2014),19

Penggunaan media pembelajaran yang mudah akan membantu peserta didik untuk fokus pada tujuan pembelajaran, serta memudahkan guru dalam memberikan informasi dan menjelaskan materi.⁴⁶ Berikut merupakan petunjuk penggunaan media *big book*.



Gambar 5.3 Petunjuk Penggunaan Media *Big Book*

Gambar tersebut berfungsi menampilkan petunjuk penggunaan media big book, terdapat 6 point petunjuk penggunaan media big book yang terdapat pada gambar tersebut.

- d. Ketepatan pemilihan gambar dengan materi dan tata letaknya dengan materi

Komposisi menjadi hal yang penting dalam penelitian pengembangan, khususnya dalam pengembangan media *big book*. berdasarkan hal tersebut, pengembangan media *big book* dalam proses

⁴⁶ Noca Yolanda Sari, et all, *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Inovatif*(Indramayu: Penerbit Adab, 2023),102

desain mempertimbangkan ketepatan tata letak materi dengan gambar, sehingga baik gambar maupun materi saling melengkapi. Layout merupakan penyusunan elemen desain dalam ruang yang ditempati dan secara keseluruhan sesuai dengan estetika.⁴⁷ Melalui gambar atau ilustrasi-ilustrasi, anak dapat membayangkan sesuatu, bayangan atau pikiran anak tidak terbatas pada penjelasan pada setiap kata atau kalimat, tetapi terbantu oleh gambar atau ilustrasi yang disediakan.⁴⁸

Berikut Merupakan penerapan dari indikator ketepatan pemilihan gambar dengan materi.



Gambar 5.4 Ketepatan pemilihan gambar dengan materi

Gambar tersebut bercerita tentang sebuah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, satu orang anak laki-laki dan satu orang anak perempuan. Anak laki laki tersebut bernama Riski dan anak perempuan tersebut

⁴⁷ Rosita, F. Y., Puspidalia, Y. S., & Afifah, N. N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Teks Sastra Bahasa Indonesia Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Moderasi Beragama. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 6(2), 139-154.

⁴⁸ Rosita, F. Y., Puspidalia, Y. S., & Afifah, N. N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Teks Sastra Bahasa Indonesia Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Moderasi Beragama. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 6(2), 149.

bernama Lisa, mereka adalah kakak adik. Gambar tersebut menceritakan tentang Riski dan Lisa yang selalu berpamitan dengan baik kepada kedua orang tua nya, mereka selalu mencium tangan kedua orang tuanya. Hal tersebut menggambarkan bahwa penerapan nilai karakter tersebut berupa sopan santun.

- e. Ketepatan pemilihan kata yang sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan perkembangan peserta didik

Penggunaan bahasa dalam sebuah media pembelajaran menjadi hal yang perlu diperhatikan. Hakikat bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan tujuan pembelajaran bahasa adalah agar peserta didik mahir berkomunikasi.⁴⁹ Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik menjadi pilihan yang tepat untuk digunakan pada produk media pembelajaran. Contoh dari penerapan penggunaan bahasa yang sederhana pada media *big book* sebagai berikut.



Gambar 5.5 Ketepatan pemilihan kata yang sederhana

⁴⁹ Siti Ansyorah, et al., *Evaluasi Pembelajaran Bahasa* (Indramayu: Penerbit Adab, 2024), 137.

Gambar tersebut bercerita tentang dua anak kembar yang bersekolah ditempat yang sama. Mereka bernama Raka dan Raki. Disuatu hari Raki sedang membawa buku ke perpustakaan, melihat hal itu saudaranya bernama Raka berniat membantu Raki untuk membawakan sebagian buku tersebut. Sikap tolong menolong dalam cerita tersebut mencerminkan nilai karakter yaitu nasionalisme.

f. Bahasa yang digunakan memotivasi peserta didik

Motivasi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perilaku manusia, motivasi disebut sebagai pendorong, keinginan, pendukung atau kebutuhan-kebutuhan yang membuat seseorang bersemangat dan termotivasi untuk mengurangi serta memenuhi dorongan diri sendiri, sehingga dapat bertindak dan berbuat menurut cara-cara tertentu yang membawa ke arah yang optimal.⁵⁰ Motivasi dalam media *big book* menggunakan gambar yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, media *big book* memuat gambar-gambar berikut:



Gambar 5.6 Bahasa memotivasi peserta didik

⁵⁰ Sitorus, Raja Maruli Tua, *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja* (Surabaya: Scopindo, 2020), 56

Di dalam sebuah keluarga kecil, yang berisi ayah, ibu dan seorang anak laki-laki bernama Fatih. Pada cerita tersebut menceritakan secara singkat kegiatan Fatih di saat hari Minggu. Fatih dan kedua orang tuanya selalu bekerja sama dalam bersih-bersih rumah. Hal tersebut mencerminkan bahwa keluarga Fatih menerapkan nilai karakter yaitu Gotong royong.

- g. Penyajian media yang mampu meningkatkan kemampuan membaca dan berfikir kritis peserta didik

Media *big book* menyajikan materi dan gambar yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut mampu memantik kemampuan berfikir peserta didik untuk memberikan contoh yang sesuai dengan gambar yang sudah diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan peserta didik tidak akan mengalami bosan dan jenuh dalam pembelajaran karena adanya media pembelajaran *big book* yang variatif. Sebagai contoh, berikut merupakan gambar dalam media *big book*.



Gambar 5.7 kemampuan membaca dan berfikir kritis peserta didik

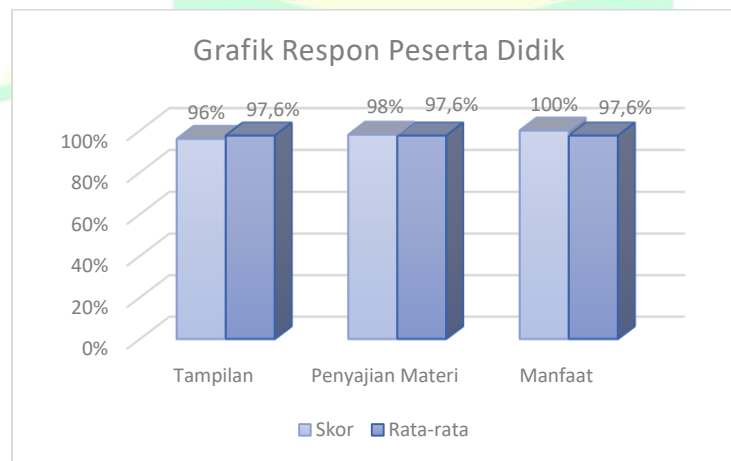
Cerita tersebut menceritakan tentang seorang anak laki-laki bernama Rudi yang membantu seorang nenek yang kehilangan

dompetnya. Dengan penuh keberanian, Rudi mencari pemilik dari dompet tersebut. Bertemulah Rudi dengan seorang nenek yang mencari dompetnya. Rudi pun mengembalikan dompet tersebut. Cerita tersebut menunjukkan bahwa Rudi mencerminkan nilai karakter yaitu tentang Kejujuran.

3. Respon Peserta Didik dan Keefektifan Media *Big Book*

Media *big book* dengan muatan materi nilai karakter pada aspek media mendapatkan nilai rata-rata 87,1%. Sementara itu, pada aspek materi media *big book* memperoleh nilai dengan rata-rata 92,8%. Sehingga, nilai rata-rata keseluruhan dari aspek media dan aspek materi media *big book* berdasarkan validasi kepada validator adalah 89,95%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat layak. Media pembelajaran *big book* sangat layak digunakan dalam proses belajar mengajar dalam materi yang bermuatan nilai karakter.

Setelah melalui tahap validasi ahli media dan ahli materi, produk pengembangan media *big book* bermuatan nilai karakter untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD/MI, peneliti ingin melihat respon peserta didik. Berikut tabel grafik hasil analisis dari respon peserta didik.



Penilaian peserta didik menjadi salah satu komponen yang penting untuk mengetahui seberapa layak media ini berdasarkan pengalaman pembelajaran yang diperoleh oleh peserta didik.⁵¹ Berdasarkan data yang diperoleh dari 25 peserta didik dalam satu kelas, nilai rata-rata keseluruhan dari hasil angket

⁵¹ Rosita, F. Y. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran DUGIBO untuk Mengasah Keterampilan Membaca Siswa Kelas 5 MI Maarif Kadipaten Ponorogo. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 8(2), 98-109.

respon peserta didik adalah 97,6%. Hal ini berarti media *big book* yang dinilai oleh peserta didik tersebut dikategorikan sangat layak.

Selain respon peserta didik, peneliti juga melihat keefektifan dari media *big book* tersebut. Kegiatan implementasi dilakukan pada kelas I MI Al-Hikmah Jonggol Ponorogo. Sebelum melakukan implementasi dengan media *big book*, peneliti melakukan tes membaca kepada seluruh siswa yang ada di kelas I MI Al-Hikmah Jonggol Ponorogo dan kemudian dilakukan implementasi menggunakan media *big book*. Hasil implementasi produk sebelum dan sesudah penggunaan media *big book* sebagai berikut.

Tabel 6.1 Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No.	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	A K A	71	77
2.	A N Q A	75	80
3.	A N R	80	94
4.	A A R	60	67
5.	A F A	76	81
6.	A N D	69	72
7.	A S A H	88	93
8.	A A B A	75	82
9.	A A	75	81
10.	A S E P	85	93
11.	A R A	81	90
12.	F A R	70	76
13.	G A K	70	75
14.	J Z A R	77	80
15.	J N I	90	100
16.	K A A	65	72
17.	M I S	72	80
18.	M W A	70	78
19.	M G A	69	73
20.	M H	76	80
21.	M S O	70	80
22.	N Z A	87	94
23.	N W G	79	85
24.	N A F	81	89
25.	N A R	70	76
Total		1881	2048
Rata-rata		75,24	81,92

Dalam implementasinya, peserta didik melakukan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui hasil dan kemampuan awal siswa sebelum digunakannya media *big book*, sedangkan *posttest* digunakannya media *big book*. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 75,24 dan nilai *posttest* adalah 81,92. Hal tersebut

menunjukkan bahwa media *big book* memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas I MI Al-Hikmah Jonggol Ponorogo. Kemudian, dilakukan analisis data menggunakan analisis uji-T dengan bantuan SPSS 19. Berikut hasil hitung menggunakan SPSS 19.

Tabel 6.2 Hasil Uji SPSS 19

Paired Samples Test								
Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-6,68000	2,44472	,48894	-7,68913	-5,67087	-13,662	24	,000

Berdasarkan tabel *output* hasil uji t *paired sample*, diperoleh nilai sig = 0.000, yang berarti lebih kecil dari α 0,05 (Sig. $\leq \alpha$ 0,05). Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulan pengambilan hipotesis sebagai berikut.

H0 : Tidak ada perbedaan keterampilan membaca siswa kelas I antara sebelum dan sesudah digunakannya media *big book* bermuatan nilai karakter (DITOLAK)

H1 : Ada perubahan keterampilan membaca siswa kelas I antara sebelum dan sesudah digunakannya media *big book* bermuatan nilai karakter (DITERIMA)

Berdasarkan analisis tersebut, implementasi terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I memiliki nilai probabilitas (sig) < 0,05 sehingga Ha diterima Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I MI Al-Hikmah Jonggol Ponorogo sebelum dan sesudah digunakannya media *big book* bermuatan nilai karakter untuk membaca siswa kelas I. Jadi, media *big book* bermuatan nilai karakter dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I MI Al-Hikmah Jonggol Ponorogo.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

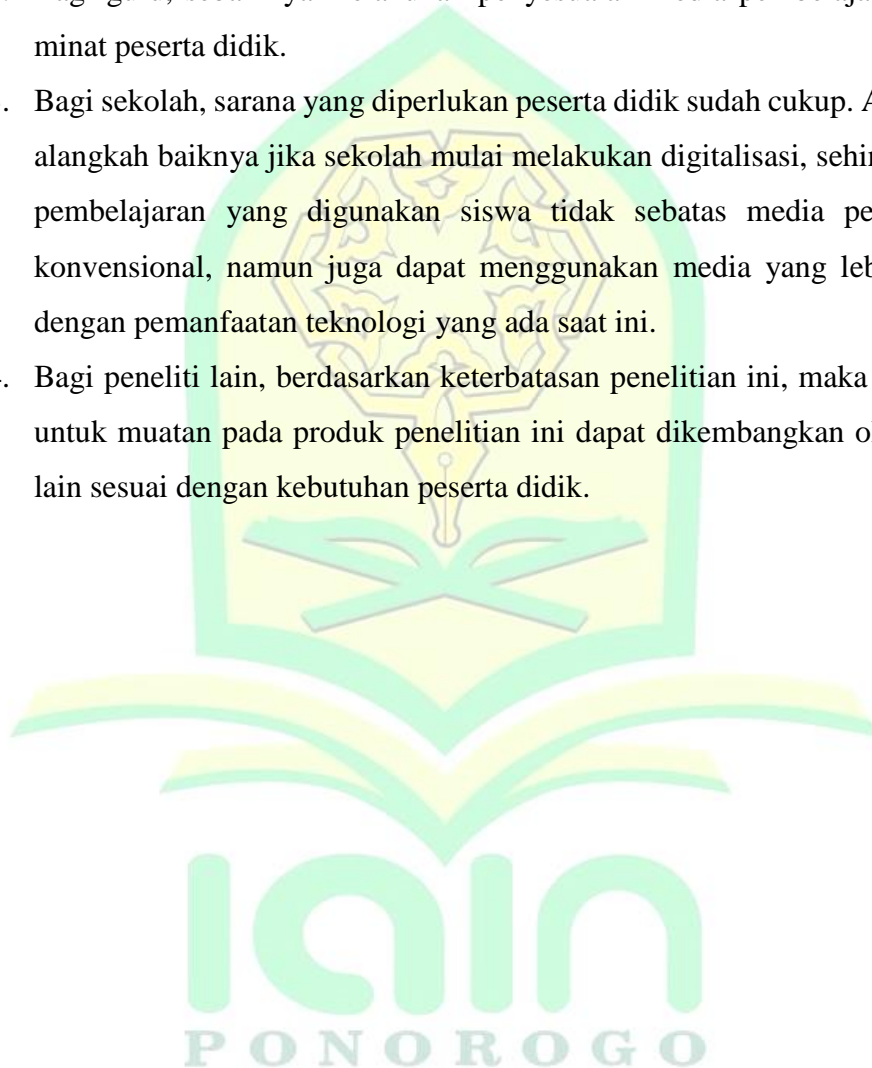
Berdasarkan pembahasan dan paparan data tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan atau *Research and Development* dengan model penelitian ADDIE yang mempunyai empat tahapan diantaranya *analysis*, *design*, *Development*, *implementation* dan *evaluation*. Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan berupa media *big book*. pengembangan media *big book* dikatakan layak karena telah dikemas dengan tampilan menarik dan inovatif serta memenuhi kriteria valid dengan perolehan skor dari dua validator sebesar 87,1% untuk validasi media *big book*, dan 92,8% untuk validasi materi.
2. Implementasi media *big book* disekolah juga mendapatkan respon dari peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh dari 25 peserta didik dalam satu kelas, nilai rata-rata keseluruhan dari hasil angket respon peserta didik adalah 97,6%. Hal ini berarti media *big book* yang dinilai oleh peserta didik tersebut dikategorikan sangat layak.
3. Keterampilan membaca siswa kelas I meningkat karena adanya media baru berupa *big book*, sehingga siswa lebih semangat dan antusias untuk berlatih membaca. Selain melatih membaca, siswa juga diajarkan tentang nilai karakter agar menjadi pondasi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Analisis menggunakan uji-T dengan *paired samples t-test* dengan bantuan aplikasi SPSS 19 menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I memiliki nilai probabilitas (sig) 0,000 yang artinya memiliki tingkat kesalahan $\leq 0,05$, yang artinya terdapat perbedaan keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah digunakannya media *big book*. Jadi, media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I MI Al-Hikmah Jonggol Ponorogo.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian tersebut, peneliti dapat memberikan saran antara lain sebagai berikut.

1. Bagi siswa, hendaknya lebih fokus dalam pembelajaran dan meresapi setiap nilai ilmu yang terkandung dalam pembelajaran, sehingga dapat diterapkan dan bermanfaat dalam kehidupan.
2. Bagi guru, sebaiknya melakukan penyesuaian media pembelajaran dengan minat peserta didik.
3. Bagi sekolah, sarana yang diperlukan peserta didik sudah cukup. Akan tetapi, alangkah baiknya jika sekolah mulai melakukan digitalisasi, sehingga media pembelajaran yang digunakan siswa tidak sebatas media pembelajaran konvensional, namun juga dapat menggunakan media yang lebih modern dengan pemanfaatan teknologi yang ada saat ini.
4. Bagi peneliti lain, berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka disarankan untuk muatan pada produk penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti lain sesuai dengan kebutuhan peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Y, *Pembelajaran Multiliterasi (Sebuah Jawaban Atas Tantangan Pendidikan Abad Ke-21 dalam Konteks Keindonesiaan.)* Bandung: PT. Refika Aditama, 2015: 259.
- Ali, Muhammad. “Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar.” *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 27 September 2020: 35–44.
- Aulia, Muhammad, M Yamin, dan Rizki Kurniawati. “Penggunaan *Big Book* dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar” 3, no. 3 (2019).
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Darmata. 2015. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* pada Siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman
- Daryanto, et al., *Media Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media, 2012: 4.
- Djamarah, et al., *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010: 121.
- Hamka, *Media Pembelajaran Inklusi*. Jakarta: Reprensi Media, 2018: 18.
- Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan*,. Malang: Literasi Nusantara.
- Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Istanto, Budi. 2007. Pentingnya Pendidikan Moral Bagi Generasi Penerus. Yogyakarta: FIP. UNY.
- Julsyam Fitra dan Hasan Maksam, “Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powntoon pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK,” *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4, no. 1 (30 Maret 2021): 1, <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.31524>.
- Kemendikbud. 2016. *Kajian dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kuntarto. (2007). *Cermat Dalam Berbahasa Diteliti dlam Berfikir*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Lase, F., Nirwana, H., Neviyarni, S., & Marjohan, M. P. *Model Pengembangan Media Interaktif* (2022)
- Latif, M., Zulkhairina., Zubaidah,R., & Afandi, M. 2013. *Orientasi baru pendidikan anak usia dini: Teori dan aplikasi*. Jakarta : Prenada Media.
- Lickona, Thomas. 1992. *Educating for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2016: 174
- Nurani, Riga Zahara, Fajar Nugraha, dan Hatma Heris Mahendra. “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (5 Mei 2021) 62–70.
- Nurleli Ramli, *Pendidikan Karakter*, Soreang: Iain Parepare Nusantara Press, 2020: 72 – 74.

- Nurika, Dinda, Khairun Nisa, dan Itsna Oktaviyanti. "Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Kearifan Lokal untuk Penanaman Nilai Karakter Siswa Kelas II Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 4 (6 November 2022).
- Octorina, Dian, Ngatmini, dan Dini Rakhmawati. "Pengembangan Media *Big Book* dengan Metode Sas untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 1 (8 April 2023): 73–85.
- Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, BSKAP Kemdikbud Ristek, 2022.
- Riga Zahara Nurani, Fajar Nugraha, dan Hatma Heris Mahendra, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (5 Mei 2021): 62–70.
- Rizal, et al., *Media Pembelajaran: Panduan Membuat Presentasi Menarik untuk Pendidik dan Peserta Didik*. (Bekasi: Cv. Nuraini, 2016) 10.
- Rosita, F. Y., Puspidalia, Y. S., & Afifah, N. N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Teks Sastra Bahasa Indonesia Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Moderasi Beragama. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 6(2), 139-154.
- Rosita, F. Y., Puspidalia, Y. S., & Afifah, N. N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Teks Sastra Bahasa Indonesia Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Moderasi Beragama. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 6(2), 149
- Rosita, F. Y. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran DUGIBO untuk Mengasah Keterampilan Membaca Siswa Kelas 5 MI Maarif Kadipaten Ponorogo. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 8(2), 98-109.
- Rulfiariani, Nuravika, dan Masengut Sukidi. "Efektivitas Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas Iii Sdn Wiyung I/453 Surabaya" 06 (2018).
- Sitalawati, Anila, Titis Angga Rini, dan Sukamti Sukamti. "Pengembangan Media *Big Book* untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I SD Negeri." *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 8 (30 Agustus 2022).
- Sitorus, Raja Maruli Tua, *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja* (Surabaya: Scopindo, 2020), 56
- Solehuddin, *Pembaruan Pendidikan TK*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008) 42.
- Sugiyono. 2016. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syelviana, Nishfi. "Pengembangan Media Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar" 07 (2019).
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Titik Harsiati, "Karakteristik Soal Literasi Membaca Pada Program Pisa," *Litera* 17, no. 1 (26 Maret 2018), <https://doi.org/10.21831/ltr.v17i1.19048>.

USAID Buku Sumber Untuk Dosen LPTK: Buku Sumber untuk Dosen LPTK. (Jakarta: USAID, 2014) 42.

USAID, Buku Sumber Untuk Dosen LPTK: Buku Sumber untuk Dosen LPTK. (Jakarta: USAID, 2014) 43.

